

**PENGARUH KEANGGOTAAN SISWA DALAM BIMBINGAN
BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 JEMBER
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika



Oleh :
Siti Maftukhatushofiah
NIM : T20167030

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2020**

**PENGARUH KEANGGOTAAN SISWA DALAM BIMBINGAN
BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 JEMBER
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika**

Oleh:

**Siti Maftukhatushofiah
NIM : T20167030**

Disetujui Pembimbing



**Mohammad Kholil, M.Pd.
NIP. 198606132015031005**

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَدْرَأُونَ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

“Allah menganugerahkan Al-Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al-Qur’an dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)”. (QS. Al-Baqarah: 269).



PERSEMBAHAN

Penulisan Skripsi ini, kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda H. Nurhadi dan Ibunda Hj. Siti Maslikhah yang selalu memberi doa, dukungan baik non maupun materiil, bimbingan dan motivasi luar biasa untuk saya demi masa depan yang sesuai harapan.
2. Kedua kakak saya Muhammad Nur Rahman dan Khilyatul Fitriyah serta kakak ipar yang sudah seperti kakak kandung Muhammad Masruhan yang selalu mendoakan dan memberi semangat luar biasa untuk saya.
3. Nenek dan seluruh saudara yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk saya.
4. Para guru, dosen dan ustadz yang selama ini telah ikhlas membimbing, mendoakan dan mendidik saya dengan ilmu yang sangat luar biasa hingga saya dapat mencapai tahap ini.
5. Keluarga besar Tadris Matematika yang senantiasa mendoakan, memberi semangat dan menemani perjuangan saya.
6. Almamater saya IAIN Jember yang selalu saya banggakan.
7. SMA Negeri 4 Jember yang telah memberi saya kesempatan menimba ilmu dan pengalaman dalam penelitian.

Jember, April 2020

IAIN JEMBER

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusunan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dra. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Dr. M. Hadi Purnomo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika IAIN Jember.
4. Mohammad Kholil, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Abd. Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember yang telah memberi fasilitas kepada mahasiswa dalam bentuk referensi-referensi untuk menyelesaikan tugas akhir.
6. Dr. H. Moh. Edi Suyanto, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 4 Jember.
7. Dra. Harwati selaku Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 4 Jember.
8. Finda Dwi Permatahati, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 4 Jember.
9. Segenap dewan guru, kepala tata usaha, staf dan seluruh siswa SMA Negeri 4 Jember.
10. Sahabat dan teman-teman kelas Tadris Matematika dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik moril maupun materiil sehingga skripsi dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan dan tidak menutup kemungkinan masih terdapat banyak kekurangan. Meskipun demikian, penulis berusaha untuk menyusun berdasarkan kemampuan yang ada. Untuk itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk lebih menyempurnakannya. Akhirnya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya dan khususnya dalam pengembangan pendidikan Matematika.

Jember, April 2020



Penulis,

ABSTRAK

Siti Maftukhatushofiah, 2020: *Pengaruh Keanggotaan Siswa dalam Bimbingan Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020.*

Kata kunci: Bimbingan belajar Matematika, Hasil belajar

Keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar penting untuk menambah waktu di luar jam sekolah serta untuk menunjang keberhasilan siswa dalam bidang akademik, khususnya dalam bidang matematika yang masih banyak menganggapnya sulit. Kesibukan orang tua bekerja, juga mendorong orang tua untuk meminta bantuan pihak lain dalam membantu proses pendidikan anak-anaknya. Hal ini menjadi perhatian bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020? 2) Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020? 3) Apakah ada pengaruh keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020. 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020. 3) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember. Dalam pengambilan sampel yang digunakan teknik probability sampling jenis cluster random sampling. Sampel penelitian ini adalah kelas X IPA 1, X IPA 2 dan X IPA 3. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linear sederhana.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) dari 97 sampel, 64 siswa termasuk anggota dalam bimbingan belajar matematika, dan 33 siswa lainnya bukan anggota bimbingan belajar matematika; 2) tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar dengan kategori sedang, rendah dan sangat rendah, 90,72% hasil belajar siswa dengan kategori sangat tinggi, dan 9,28% hasil belajar siswa dengan kategori tinggi; 3) ada pengaruh yang signifikan keanggotaan siswa dalam

bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2019/2020 sebesar 4,8%.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel	8
F. Definisi Operasional	9
G. Hipotesis	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Prosedur Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Keabsahan Data	48
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	67
A. Gambaran Obyek Penelitian	67
B. Penyajian Data	69
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	72
D. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan	87
B. Saran-saran	88
Daftar Pustaka	90
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	93
Lampiran-lampiran.....	94

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	17
3.1	Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020	41
3.2	Kisi-kisi dan Indikator Kuisisioner (Angket)	47
3.3	Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen	50
3.4	Hasil Uji Validitas Butir Angket	51
3.5	Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen	52
3.6	Hasil Uji Reliabilitas Angket	54
4.1	Daftar Nama Responden	69
4.2	Perolehan Skor Angket Keanggotaan Siswa dalam Bimbingan Belajar Matematika (X)	71
4.3	Daftar Hasil Belajar (Y)	72
4.4	Data Siswa Anggota dan Bukan Anggota Bimbingan Belajar	74
4.5	Kategorisasi Hasil Belajar Matematika	74
4.6	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	75
4.7	ANOVA Table	77
4.8	Model Summary	78
4.9	Coefficients	80
4.10	ANOVA Table	81
4.11	ANOVA	81
4.12	Model Summary	82

DAFTAR GAMBAR

Scatterplot	79
-------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan umat manusia, sangat penting adanya pendidikan. Terlebih lagi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seperti di Indonesia, sehingga dalam prosesnya sudah diatur untuk dilaksanakan secara nasional. Berikut isi Undang-undang No.20 Tahun 2003:

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Berdasarkan pengertian tersebut pendidikan memiliki fungsi meningkatkan intelektual peserta didik dan mengembangkan sikap kepribadian positif dalam diri peserta didik. “Pendidikan sebagai kebutuhan pokok manusia tentu akan mengalami perkembangan, baik dari segi sistem, penjabaran, teknis, strateginya, termasuk teknologinya.”²

Pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting dalam kehidupan manusia, berbangsa dan bernegara. Karena dengan pendidikan akan mempersiapkan masa depan yang lebih baik, tidak buta akan ilmu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 42.

² Abd. Muis Thabrani, *Pengantar dan Dimensi-dimensi Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 21.

pengetahuan sehingga menjadi generasi yang lebih siap menyambut masa depannya.

Selanjutnya dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.³ Hal ini menunjukkan bahwa dalam suatu pendidikan, manusia tidak hanya dituntut mengembangkan potensi intelektualnya saja, namun juga mengembangkan sikap kepribadian luhur dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini erat kaitannya dengan pendidikan agama. Pendidikan dalam Islam merupakan suatu cara membentuk manusia yang berilmu pengetahuan dan berkepribadian muslim, karena setiap muslim menyadari bahwasannya kebahagiaan manusia akan di raih dengan ilmu.

Secara garis besar, ada tiga macam lembaga pendidikan, yaitu lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan nonformal dan lembaga pendidikan informal. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, lembaga pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 42.

lingkungan. Lembaga pendidikan informal adalah pendidikan yang ruang lingkupnya lebih terarah pada keluarga dan masyarakat.⁴

Di dalam dunia pendidikan, tentunya memiliki visi dan misi. Dalam mencapai visi dan misi dalam pendidikan formal tidak semudah apa yang dibayangkan. Dalam proses pelaksanaannya mempunyai tidak sedikit hambatan yang perlu adanya solusi demi lebih dekatnya pencapaian visi dan misi lembaga pendidikan. Terlebih lagi pendidikan telah memasuki era baru, berbagai pengembangan bahkan perubahan masih terus dilakukan dalam rangka mempersiapkan generasi bangsa agar mampu mengikuti perkembangan zaman.

Di bidang akademis, pemerintah telah menetapkan standar pencapaian kompetensi yang harus dicapai oleh masing-masing peserta didik, sehingga terdapat kriteria ketuntasan minimal (KKM) di setiap sekolah. KKM tersebut berbeda di setiap mata pelajaran dan bisa berbeda pula di setiap sekolah.

Dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal, setiap peserta didik harus mampu atau tuntas dalam menyelesaikan materi pembelajaran. Namun realita menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang diberikan di sekolah belum cukup bagi sebagian peserta didik untuk mereka dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Memang tak dapat dipungkiri bahwa masalah belajar merupakan masalah inti dari kegiatan pembelajaran itu sendiri, baik yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang salah satunya adalah kurangnya motivasi belajar,

⁴ Ibrahim Bafadhol, "Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia", *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. vol. 06, no.11 (Januari, 2017): 60-62.

maupun dari luar diri peserta didik seperti tidak adanya kesesuaian gaya belajarnya, dll. Persoalan pendidikan tersebut sejatinya bukan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, semua unsur sangat berperan penting bagi anak termasuk keluarga yang menjadi agen sosialisasi pertama.

Kegiatan belajar anak dengan pantauan orang tua kini telah dialihkan pada lembaga bimbingan belajar karena bimbingan belajar dianggap mampu membuat siswa berhasil dalam belajar mereka. Menurut Isti Yuni Purwanti yang ter kutip dalam jurnal I Supriatna, dkk bahwa “Bimbingan belajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang secara langsung akan berpengaruh terhadap prestasi siswa.”⁵

Menurut Thantawi yang tertulis dalam jurnal Abdul Rahman bahwa bimbingan belajar adalah “bidang pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu individu atau peserta didik dalam mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan untuk pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.”⁶ Hal ini menunjukkan, lembaga bimbingan belajar dipandang penting keberadaannya dalam membantu kesulitan belajar siswa sebagai institusi nonformal.

“Pentingnya layanan bimbingan belajar karena dalam realitanya banyak ditemui peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Misalnya tidak mampu menyerap bahan pembelajaran dengan baik, tidak dapat konsentrasi dalam belajar, kurang mampu ketika mengerjakan soal ujian dan

⁵ I Supriatna, dkk, “Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Didaktika Tauhidi Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. vol. 4, no. 1 (2016): 11.

⁶ Abdul Rahman, “Peranan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado,” *JMBK*. vol. 2, no. 1 (2015): 3.

sebagainya.”⁷ Selain itu, suatu layanan bimbingan belajar memiliki tujuan, diantaranya:

Tujuan dari layanan bimbingan belajar secara umum adalah membantu siswa mengenal, menumbuhkan dan mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan, sesuai dengan program belajar di SMA dalam rangka menyiapkan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dan atau berperan serta dalam kehidupan masyarakat.⁸

Selain itu menurut Depdikbud dalam jurnal Sutriska Hendra Yoga dkk, tujuan layanan bimbingan belajar adalah sebagai berikut;⁹ (a) Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam mencari informasi dari berbagai sumber, dalam bersikap kepada guru dan staf yang terikat, mengerjakan tugas, dan mengembangkan keterampilan serta dalam menjalani program penilaian, perbaikan serta pengayaan, (b) Menumbuhkan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun berkelompok, (c) Mengembangkan penguasaan materi program belajar di SMA, (d) Mengembangkan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial dan budaya di lingkungan sekolah atau alam sekitar untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan pribadi, (e) Orientasi belajar di sekolah menengah, baik umum maupun kejuruan.

Dewasa ini, bimbingan belajar tumbuh dan berkembang pesat. Bahkan suatu bimbingan belajar yang namanya sudah besar di berbagai wilayahpun masih terus meningkatkan kreatifitasnya bahkan memberi inovasi baru untuk mempertahankan keeksistensiannya sebagai bimbingan belajar unggulan. SMA Negeri 4 Jember merupakan salah satu sekolah menengah atas yang dapat dikatakan sekolah favorit di kabupaten Jember.

Berdasarkan observasi menunjukkan sebagian siswa kelas X MIPA SMA Negeri 4 Jember mengikuti bimbingan belajar, baik secara privat maupun di suatu lembaga bimbingan belajar tertentu. Dengan demikian, peneliti ingin

⁷ Sutriska Hendra Yoga, dkk, “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar oleh Guru BK di SMA Negeri Kota Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. vol 03, no 01 (2018): 33.

⁸ Sutriska Hendra Yoga, dkk, 33.

⁹ Sutriska Hendra Yoga, dkk, 33.

melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Keanggotaan Siswa Dalam Bimbingan Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020*”.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, terdapat 3 pertanyaan yang menjadi rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat 3 tujuan penelitian, diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020

3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya pendidikan matematika.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan dan memajukan kualitas sekolah pada umumnya dan bimbingan matematika pada khususnya.
- b) Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi perguruan tinggi yang memiliki prodi pendidikan matematika untuk meningkatkan kualitas dan sistem pembelajarannya.
- c) Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi para guru matematika sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran matematika.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu:

a. Variabel independen (X), atau sering disebut variabel bebas

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹ Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel independen adalah keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika siswa kelas X di SMA negeri 4 Jember.

b. Variabel dependen (Y), atau sering disebut variabel terikat

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 4 Jember.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini yang nantinya dijadikan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 38

¹¹ Sugiyono, 39.

¹² Sugiyono, 39.

dasar dalam membuat item pernyataan dalam angket. Indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika yaitu skor pada angket keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika yang disebar kepada responden.
- b. Skor hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 4 Jember yaitu rata-rata dari penilaian tengah semester (PTS) dan salah satu nilai ulangan harian di akhir bab materi semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

F. Definisi Operasional

“Definisi operasional merupakan batasan masalah yang secara operasional dan merupakan penegasan arti dari variabel penelitian agar tidak memberikan pengertian lain.”¹³ Maka peneliti memberikan definisi untuk setiap variabel yang hendak diteliti.

1. Bimbingan belajar matematika adalah suatu tempat baik didalam sekolah maupun diluar sekolah yang dimanfaatkan oleh para peserta didik untuk mendapatkan jam belajar tambahan matematika dikarenakan kurangnya pemahaman matematika yang didapatkan saat belajar di kelas (sekolah) maupun untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ia miliki secara maksimal.

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 38.

2. Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui atau menerima pengalaman belajar tentang membahas angka-angka dan perhitungannya melalui metode berpikir dan penalaran yang logic.

G. Hipotesis

“Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, yang masih memerlukan suatu pembuktian dengan data-data dan fakta-fakta di lapangan serta berlaku apabila sudah diuji kebenarannya.”¹⁴

Syarat yang harus dipenuhi sebagai hipotesis adalah:¹⁵

1. Hendaknya merupakan rumusan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel
2. Hendaknya disertai alasan atau dasar-dasar atau penemuan terdahulu
3. Hipotesis harus dengan kata yang singkat dan tepat sasaran (bukan kiasan).

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

1. Hipotesis alternatif diingkat H_1 sering disebut hipotesis yang ada pengaruh atau tidak ada hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y . Dalam penelitian ini, hipotesis kerja (H_1) adalah: “ada pengaruh signifikan keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar

¹⁴ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 42.

¹⁵ Jakni, 43.

matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020”.

2. Hipotesis nol disingkat H_0 sering disebut hipotesis yang tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y. Dalam penelitian ini hipotesis nol (H_0) adalah: “tidak ada pengaruh signifikan keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020”.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah karya ilmiah, adanya sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat mempermudah pembaca mengetahui urutan sistematika dari isi karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

Bagian awal, terdiri dari :

Halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

Bagian utama (inti) dari, terdiri dari :

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari :

- a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) ruang lingkup penelitian, f) definisi operasional, g) hipotesis, h) sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, yang terdiri dari :

a) penelitian terdahulu terkait penelitian, b) kajian teori yang membahas variabel penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari :

a) pendekatan dan jenis penelitian, b) populasi dan sampel, c) teknik dan instrumen pengumpulan data, d) analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, yang terdiri dari :

a) gambaran obyek penelitian, b) penyajian data, c) analisis dan pengujian hipotesis, d) pembahasan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari :

a) simpulan dan b) saran-saran.

Bagian Akhir, terdiri dari :

a) daftar pustaka, b) pernyataan keaslian tulisan, c) lampiran-lampiran.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis. Berikut ini dipaparkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang akan dijadikan acuan, petunjuk dan bahan pertimbangan bagi penelitian ini.

1. Eka Fitriyatul Hidayah, mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, dengan judul skripsi pada tahun 2019 yaitu “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa SDI Ma’arif Kota Blitar”. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya keikutsertaan siswa mengikuti bimbingan belajar untuk menambah waktu diluar jam sekolah serta untuk menunjang keberhasilan siswa dalam bidang akademik. Terutama mata pelajaran matematika yang kini masih dianggap sulit oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa SDI Plosokerep, untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa SDI Ma’arif, untuk

mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa SDI Ma'arif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian survei. Lokasi penelitian di SDI Ma'arif Kota Blitar. Sumber data diperoleh dari dua jenis yaitu primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan tes, angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat hipotesis, uji hipotesis dan uji manova. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa SDI Ma'arif Kota Blitar menunjukkan sig.(2-tailed) hasil output menunjukkan $0,046 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, ada pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa SDI Ma'arif Kota Blitar menunjukkan sig.(2-tailed) $0,035 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, ada pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa SDI Ma'arif Kota Blitar hal ini dibuktikan bahwa nilai uji Multivariate menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Pillai's Wilk'Lambda, Hotelling Trace Largest Root memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dengan menunjukkan sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima.

2. Eka Yirvi Rina Afid, mahasiswa program studi pendidikan guru ibtdaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, dengan judul skripsi pada tahun 2019 yaitu "Pengaruh

Bimbingan Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019". Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bimbingan belajar yang di lakukan oleh guru, bagaimana kreativitas guru ketika dalam proses pembelajaran dan bagaimana hasil belajar matematika siswa yang melalui bimbingan belajar dan kreativitas guru di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga. Jenis penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kausalitas dan menggunakan metode kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer yakni hasil angket atau kuesioner kepada siswa kelas IV, sumber sekunder yang berupa profil sekolah. Pengumpulan data ini menggunakan angket kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, bimbingan belajar dan kreativitas guru merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran matematika yang mempunyai pengaruh signifikan antara bimbingan belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa 1. Ada pengaruh antara bimbingan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga tahun pelajaran 2018/2019. Tampak bahwa X_1 (Bimbingan Belajar) dengan nilai sebesar (1,815) merupakan korelasi positif dan signifikan pada taraf 5% ($1,815 > 0,168$) dan nilai signifikannya $0,073 > 0,05$. 2. Ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar

matematika siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga tahun pelajaran 2018/2019. Tampak bahwa X_2 (kreativitas guru) dengan nilai sebesar (2,570) merupakan korelasi positif yang signifikan pada taraf 5% ($2,570 > 0,168$) dan nilai signifikannya $p = 0,012 > 0,05$. Dengan bentuk persamaan yang didapatkan dari hasil analisis data penelitian yakni garis regresi adalah $Y = 69,098 + 0,045 X_1 + 0,240 X_2$, dan dari hasil penelitian diketahui R square sebesar 0,066. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh bimbingan belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga adalah 6,6 % yang lain dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Diah Wulan Sari, mahasiswa program studi pendidikan matematika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Surabaya, dengan judul skripsi pada tahun 2015 yaitu “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya”. Latar belakang dari penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa dalam mata pelajaran matematika, banyak siswa yang mengikuti bimbingan belajar namun rata-rata prestasi belajar matematika siswa belum sepenuhnya terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar bagi siswa kelas VIII yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C yang berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data

diperoleh dengan cara memberikan tes dan memberikan angket respon siswa yang mengikuti bimbingan belajar diluar jam sekolah. Selanjutnya dianalisis menggunakan analisis Uji Normalitas, untuk menguji kenormalan distribusi dapat digunakan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov dan analisis Uji-t. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dikatakan berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai Z (hitung) dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,797. Sedangkan nilai kritis Z dengan taraf nyata 0,05 adalah 1,96. Karena $Z_{tabel} = 1,96 > Z_{(hitung)} = 0,797$. Kemudian pada uji t-Test diperoleh bahwa nilai t hitung adalah 2,295. Dengan nilai kritis t untuk taraf signifikan adalah 0,05 dan $df = 28$ adalah 1,701. Karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $1,701 < 2,295$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Eka Fitriyatul Hidayah, 2019	Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa SDI Ma'arif Kota Blitar	Pendekatan penelitian: pendekatan kuantitatif Variabel independen/ variabel bebas: bimbingan belajar matematika Fokus penelitian: mata pelajaran matematika	Jenis penelitian: Penelitian terdahulu: survei Penelitian sekarang: ex post facto Teknik pengumpulan data: Penelitian terdahulu: tes, angket, dokumentasi. Penelitian sekarang: angket dan	Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
				<p>dokumentasi</p> <p>Variabel Dependen/Variabel Terikat: Penelitian terdahulu: motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Penelitian sekarang: hasil belajar matematika.</p> <p>Analisis data: Penelitian terdahulu: uji prasyarat hipotesis, uji hipotesis dan uji manova. Penelitian sekarang: regresi linear sederhana</p> <p>Teknik sampling: Penelitian terdahulu: teknik sampling jenuh. Penelitian sekarang: probability sampling jenis cluster random sampling</p>	matematika siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar
2	Eka Yirvi Rina Afid, 2019	Pengaruh Bimbingan Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019	<p>Pendekatan penelitian: pendekatan kuantitatif</p> <p>Variabel Dependen/Variabel Terikat: Hasil belajar matematika</p> <p>Teknik pengumpulan data: angket dan dokumentasi</p>	<p>Variabel independen/ variabel bebas: Penelitian terdahulu: bimbingan belajar dan kreativitas guru. Penelitian sekarang: keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika.</p> <p>Jenis penelitian: Penelitian terdahulu: kausalitas Penelitian sekarang:</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara bimbingan belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar matematika

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
			Fokus penelitian: mata pelajaran matematika	expost facto Analisis data: Penelitian terdahulu: regresi linear berganda Penelitian sekarang: regresi linear sederhana	siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga.
3	Diah Wulan Sari, 2015	Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya	Pendekatan penelitian: pendekatan kuantitatif Fokus penelitian: mata pelajaran matematika Variabel independen/ variabel bebas: bimbingan belajar matematika	Variabel Dependen/Variabel Terikat: Penelitian terdahulu: prestasi belajar matematika. Penelitian sekarang: hasil belajar matematika. Analisis data: Penelitian terdahulu: uji t. Penelitian sekarang: regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data: Penelitian terdahulu: tes dan angket. Penelitian sekarang: angket dan dokumentasi.	Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha mencari dan menemukan literatur penelitian sebelumnya yang relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Tujuannya adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian.

B. Kajian Teori

1. Kajian tentang Bimbingan Belajar Matematika

a. Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar terdiri dari dua kata, yaitu “bimbingan” dan “belajar”. Untuk memudahkan pemahaman, akan dikemukakan definisi dari dua kata tersebut.

1) Pengertian Bimbingan

“Secara harfiah, istilah bimbingan berasal dari bahasa Inggris yaitu guidance. Guidance dapat diartikan sebagai bimbingan, bantuan, pimpinan, arahan, pedoman, petunjuk.”¹⁶

Menurut Muhammad Surya dalam jurnal P Andi Thahir dan Babay Hidriyanti bimbingan adalah: “Suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang di bimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya.”¹⁷ Sedangkan menurut pandangan para pakar psikologi dalam jurnal Andi Thahir dan Babay Hidriyanti, pengertian bimbingan adalah sebagai berikut:¹⁸

- a) Menurut Crow dan Crow, Guidance dapat diartikan sebagai bagian yang diberikan oleh seseorang baik

¹⁶ Andi Thahir dan Babay Hidriyanti, “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyah Kota Karang,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. vol. 01, no.2 (2014): 57.

¹⁷ Andi Thahir dan Babay Hidriyanti, 57.

¹⁸ Andi Thahir dan Babay Hidriyanti, 57.

pria maupun wanita, yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai, kepada seorang individu dari setiap usia untuk menolong dalam mengemudikan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, membuat pilihannya sendiri dan memikul bebannya sendiri.

- b) Menurut Stoops, bimbingan adalah suatu proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun masyarakat.
- c) Menurut Jear dalam *Book of Education* bimbingan adalah suatu proses yang membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

Secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok agar individu atau kelompok tersebut memiliki kompetensi dan dapat melakukan suatu tindakan sesuai tuntutan dan keadaan. Suatu proses bimbingan dapat diberikan kepada individu untuk dirinya sendiri, lingkungan, sekolah bahkan masyarakat.

2) Pengertian Belajar

Menurut R. Gagne dalam buku Ahmad Susanto, “belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah sebagai akibat pengalaman.”¹⁹ Berikut merupakan pengertian belajar menurut beberapa pakar dari Barat dalam buku M. Thobroni, diantaranya:²⁰

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 1.

²⁰ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 18-19.

- a) Morgan
Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.
- b) Witherington
Belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.
- c) Travers
Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
- d) Harold Spears
“*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction* (belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu)”.
- e) Geoch
“*Learning is change in performance as result of practice* (belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan)”.

Berdasarkan definisi dari para pakar tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas seseorang yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi karena adanya usaha dari diri individu.

3) Pengertian Bimbingan Belajar

Menurut Safrudin dalam jurnal Samuel Gideon, “bimbingan belajar adalah suatu bantuan kepada siswa dalam memecahkan kesulitan dalam belajar baik di sekolah maupun di

luar sekolah.”²¹ “Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar di suatu institusi pendidikan.”²² “Bimbingan belajar merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.”²³ Bimbingan belajar menurut Abin Syamsuddin Makmun dalam jurnal Yosi Wulan Sari dan Julianto adalah:²⁴

- a) Bimbingan belajar adalah bantuan kepada individu tertentu agar siswa dapat memecahkan permasalahannya dengan tanggung jawabnya sendiri (pada akhirnya).
- b) Bimbingan belajar adalah bantuan itu diharapkan agar individu yang bersangkutan dapat mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan yang optimal.
- c) Bimbingan belajar merupakan suatu proses pengenalan, pemahaman, penerimaan, pengarahan, perwujudan penyesuaian diri.

Selain itu, bimbingan belajar di sekolah merupakan tugas seorang guru dan bersifat formal sedangkan bimbingan belajar di luar sekolah bersifat nonformal yang dapat dilakukan oleh orangtua di rumah ataupun melalui lembaga bimbingan belajar

²¹ Samuel Gideon, “Peran Media Bimbingan Belajar Online “Ruangguru” Dalam Pembelajaran IPA Bagi Siswa SMP dan SMA Masa Kini: Sebuah Pengantar,” *JDP*. vol. 11, no. 2 (Juli, 2018): 170.

²² Rifda El Fiah dan Adi Putra Purbaya, “Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*. vol 03, no 02 (2016): 171.

²³ Yosi Wulan Sari dan Julianto, “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar,” *JPGSD*. vol 03, no 02 (2015): 1671.

²⁴ Fitrotul ‘Aini, “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Segi Empat di Kelas VII SMP Negeri1 Talun” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2015), 18-19.

(yang biasa dikenal dengan istilah “bimbel”,kursus maupun les privat).²⁵ Bimbel (Bimbingan Belajar) adalah suatu tempat yang dibuat khusus untuk membantu siswa dalam mendalami materi pelajaran sekolah . Bimbel biasanya diperuntukkan bagi mereka yang membutuhkan waktu belajar tambahan selain di sekolah. Biasanya bimbel lebih menitik beratkan pada trik-trik mengerjakan soal pelajaran tertentu.²⁶

Dari pengertian-pengertian yang telah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu tempat baik didalam sekolah maupun diluar sekolah yang dimanfaatkan oleh para peserta didik untuk mendapatkan jam belajar tambahan dikarenakan kurangnya pemahaman yang didapatkan saat belajar di kelas (sekolah) maupun untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ia miliki secara maksimal.

b. Fungsi Bimbingan Belajar

Dalam suatu bimbingan belajar, terdapat beberapa fungsi. “Fungsi utama dari bimbingan belajar dalam membantu siswa dalam menghadapi masalah-masalah pribadi maupun sosial yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan, terutama dalam hal

²⁵ Gideon, “Peran Media Bimbingan,” 171.

²⁶ Gideon, 171-172.

belajar.”²⁷ Menurut Hamalik dalam jurnal Yosi Wulan Sari dan Julianto fungsi bimbingan belajar adalah:²⁸

- a) Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap, dan kebiasaannya agar ia dapat menghindarkan diri dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- b) Membantu individu siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuannya dan membantu siswa itu untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dipilihnya agar tercapai hasil yang diharapkan.
- c) Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kemungkinan-kemungkinan dan kecenderungan-kecenderungan dalam lapangan pekerjaan agar ia dapat melakukan pilihan yang tepat di antara lapangan pekerjaan tersebut. Di samping itu, membantunya untuk mendapat kemajuan yang memuaskan dalam pekerjaannya sambil memberikan sumbangan secara maksimal terhadap masyarakatnya.

c. Pengertian Matematika

Menurut Sujono dalam jurnal Anggraini Astuti mengemukakan pengertian matematika yaitu “matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logic dan sebagai ilmu bantu dalam menginterpretasikan berbagai ide dan kesimpulan”. Menurut Johnson dan Myklebust dalam skripsi Fitrotul ‘Aini, “matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah memudahkan berfikir.”²⁹

²⁷ Sari dan Julianto, “Pengaruh Bimbingan Belajar,” 1671.

²⁸ Sari dan Julianto, 1671-1672.

²⁹ ‘Aini, “Pengaruh Bimbingan Belajar,” 34.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa matematika adalah cabang ilmu eksak tentang bahasa lambang atau simbol yang membahas angka-angka dan perhitungannya melalui metode bernalar dan berpikir secara sistematis.

d. Pengertian Bimbingan Belajar Matematika

Pada pembahasan sebelumnya, telah diuraikan pengertian bimbingan belajar dan pengertian matematika. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar matematika adalah suatu tempat baik didalam sekolah maupun diluar sekolah yang dimanfaatkan oleh para peserta didik untuk mendapatkan jam belajar tambahan Matematika dikarenakan kurangnya pemahaman Matematika yang didapatkan saat belajar di kelas (sekolah) maupun untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ia miliki secara maksimal.

2. Kajian tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar Matematika

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan tes atau ujian tertentu, siswa akan memiliki hasil belajar. “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.”³⁰ Menurut Suprijono dalam buku M. Thobroni,

³⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar*, 5.

“hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.”³¹

Muslich dalam jurnal Yosi Wulan Sari dan Julianto menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan beberapa kemampuan yang akan dimiliki oleh siswa setelah melalui serangkaian proses pembelajaran.”³² Merujuk pemikiran Gagne dalam buku M. Thobroni, hasil belajar berupa hal-hal berikut:³³

- 1) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rancangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

³¹ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, 20.

³² Sari dan Julianto, “Pengaruh Bimbingan Belajar,” 1672.

³³ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, 20-21.

- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom dalam buku M. Thobroni, “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.”³⁴ Berikut merupakan domain-domain menurut Bloom:³⁵

- 1) Domain Kognitif mencakup:
 - a) Knowledge (pengetahuan, ingatan)
 - b) Comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
 - c) Application (menerapkan)
 - d) Analysis (menguraikan, menentukan hubungan)

³⁴ M. Thobroni, 21.

³⁵ M. Thobroni, 21-22.

- e) Synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
 - f) Evaluating (menilai)
- 2) Domain Afektif mencakup:
- a) Receiving (sikap menerima)
 - b) Responding (memberikan respons)
 - c) Valuing (nilai)
 - d) Organization (organisasi)
 - e) Characterization (karakterisasi)
- 3) Domain Psikomotor mencakup:
- a) Initiatory
 - b) Pre-routine
 - c) Rountinized
 - d) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.

Menurut Nawawi dalam buku Ahmad Susanto yang menyatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.”³⁶ Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar

³⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar*, 5.

merupakan rangkaian proses seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak dapat dikatakan berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.³⁷

Berdasarkan pengertian oleh para pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau potensi dalam diri individu meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah melalui kegiatan belajar yang dinyatakan dalam skor penilaian. Dan berdasarkan pengertian matematika pada pembahasan sebelumnya, maka hasil belajar matematika dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui atau menerima pengalaman belajar tentang membahas angka-angka dan perhitungannya melalui metode berpikir dan penalaran yang logic.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada pembahasan sebelumnya telah dipaparkan pengertian hasil belajar. Berikut terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut beberapa tokoh.

Menurut para ahli pendidikan, hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang terdapat di dalam diri peserta didik itu sendiri yang

³⁷ Ahmad Susanto, 5.

disebut faktor internal. Dan faktor yang terdapat di luar diri peserta didik yang disebut dengan faktor eksternal.³⁸

Penjelasan diatas erat kaitannya dengan penjelasan yang peneliti kutip dari buku Ahmad Susanto. Wasliman mengemukakan dalam buku Ahmad Susanto bahwa “hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik faktor internal maupun eksternal.”³⁹

- 1) **Faktor Internal;** faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) **Faktor Eksternal;** faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

c. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor) dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom dalam Buku Ahmad Susanto diartikan sebagai “kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.”⁴⁰ Adapun menurut Carin dan Sund

³⁸ Aini, “Pengaruh Bimbingan Belajar,” 29.

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar*, 12.

⁴⁰ Ahmad Susanto, 6.

dalam buku Ahmad Susanto, pemahaman adalah “suatu proses yang terdiri dari tujuh tahapan kemampuan”, yaitu:⁴¹

- a) Translate major ideas into own words.
- b) Interpret the relationship among major ideas.
- c) Extrapolate or go beyond data to implication of major ideas.
- d) Apply their knowledge and understanding to the solution of new problems in new situation.
- e) Analyze or break an idea into its part and show that they understand their relationship.
- f) Synthesize or put elements together to form a new pattern and produce a unique communication, plan, or set of abstract relation.
- g) Evaluate or make judgments based upon evidence.

Berikut tujuh tahapan kemampuan dalam bahasa Indonesia berdasarkan kutipan diatas:

- a) Menerjemahkan ide-ide utama ke dalam kata-kata sendiri.
- b) Menginterpretasi hubungan di antara gagasan-gagasan utama.
- c) Mengekstrapolasi data dengan implikasi ide-ide utama.
- d) Menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam situasi baru pada solusi masalah baru.
- e) Menganalisis atau memecah ide menjadi bagiannya dan menunjukkan bahwa mereka memahami hubungan mereka.
- f) Mensintesis atau menyatukan elemen untuk membentuk pola baru dan menghasilkan komunikasi, rencana, atau rangkaian hubungan abstrak yang unik.
- g) Mengevaluasi atau membuat penilaian berdasarkan bukti.

⁴¹ Ahmad Susanto, 6-7.

Dari definisi yang diberikan oleh Carin dan Sund diatas dapat dipahami bahwa pemahaman dapat dikategorikan kepada beberapa aspek, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu.
- b) Pemahaman bukan sekadar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari.
- c) Pemahaman lebih dari sekadar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis.
- d) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Konsep menurut Dorothy J. Skeel dalam jurnal Aningsih dan Riska Puspita Sari adalah “sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan atau suatu pengertian.”⁴² Jadi konsep ini merupakan sesuatu yang telah melekat dalam hati seseorang dan gambaran dalam pikiran, gagasan atau suatu pengertian. Orang yang memiliki konsep, berarti orang tersebut telah memiliki pemahaman yang jelas tentang suatu konsep.⁴³

⁴² Aningsih dan Riska Puspita Sari, “Penerapan Model Pembelajaran Improve dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Pengasinan I Bekasi,” *Pedagogik*. vol. 6, no. 02 (September, 2018): 127.

⁴³ Aningsih dan Riska Puspita Sari, 127.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat diambil kesimpulan dari pengertian pemahaman konsep itu sendiri. Pemahaman konsep adalah kemampuan individu dalam menyerap, menerjemahkan, menjelaskan kembali, bahkan menganalisis materi yang diberikan.

2) Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati dalam buku Ahmad Susanto mengemukakan bahwa “keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.”⁴⁴

3) Sikap

Menurut Sardiman dalam buku Ahmad Susanto, “sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu.”⁴⁵

“Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.”⁴⁶

⁴⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar*, 9.

⁴⁵ Ahmad Susanto, 11.

⁴⁶ Ahmad Susanto, 11.

d. Macam-macam Penilaian Hasil Belajar

Dilihat dari fungsinya, jenis penilaian ada beberapa macam, diantaranya sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.
- 2) Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun.
- 3) Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebab.
- 4) Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
- 5) Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu.

Dari segi alatnya, penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes dan bukan tes (nontes). Tes ini ada yang diberikan secara lisan (menuntut jawaban secara lisan), tulisan (menuntut jawaban secara tulisan), dan ada tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan). Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk objektif, ada juga yang dalam bentuk esai atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala, sosiometri, studi kasus, dan lain sebagainya.

⁴⁷ Muhammad Bustanuz Zuhron, "Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi menghitung luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma dan limas di kelas VIII MTs Negeri Ngantru" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016), 29.

Dalam penelitian ini, hasil belajar matematika yang digunakan peneliti sebagai salah satu acuan data penelitian adalah penilaian sumatif. Penilaian yang digunakan peneliti merupakan hasil tes tulis. Peneliti menggunakan rata-rata dari penilaian tengah semester (PTS) dan salah satu nilai ulangan harian di akhir bab materi semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam metode penelitian memerlukan suatu pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan dalam penelitian tentunya akan membawa dampak yang harus dilakukan peneliti mulai dalam melaksanakan proses penelitian mulai awal hingga akhir penelitian agar mendapat hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.

Pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁸

Sejalan dengan hal tersebut Creswell dalam buku Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara mengemukakan bahwa

“penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-

⁴⁸ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 15.

teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel".⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*. Sugiyono dalam buku Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara mengemukakan bahwa *expost facto* merupakan "suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang terjadi, kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut."⁵⁰ Metode ini dapat dilakukan jika peneliti telah yakin bahwa perlakuan variabel bebas telah terjadi sebelumnya. Peneliti mengetahui bahwa variabel bebas yakni bimbingan belajar telah terjadi sebelumnya.

Peneliti menggunakan jenis penelitian *expost facto* dikarenakan peneliti memang ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika pula, sedangkan bimbingan belajar tersebut telah dilakukan sebelumnya bahkan jauh hari sebelum peneliti melakukan penelitian ini. Pertimbangan lainnya adalah masalah efisiensi, baik dari segi waktu, dana, tenaga dan sumber daya manusia.

⁴⁹ Lestari dan Yudhanegara, 2.

⁵⁰ Lestari dan Yudhanegara, 114.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah di SMA Negeri 4 Jember, Jalan Hayam Wuruk 145 kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Jawa Timur. Telepon: 0331421819, Email: admin@sman4jember.sch.id, website: <http://sman4jember.sch.id>.

Peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan peneliti telah melakukan kegiatan magang II selama kurang lebih tiga bulan mengajar Matematika di kelas X MIPA-1 serta sering memasuki kelas X yang lain menggantikan beberapa guru, sehingga peneliti sedikit banyak mengetahui bahwa terdapat beberapa siswa yang memanfaatkan bimbingan belajar baik online (ruangguru) maupun offline (privat, dll) untuk menunjang kegiatan belajar mereka. Selain itu, sekolah SMA Negeri 4 Jember merupakan salah satu sekolah favorit dimana terdapat seleksi ketat atau tes masuk sekolah tersebut, namun karena mulai diberlakukannya sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru oleh pemerintah Indonesia, maka untuk peserta didik kelas X di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2019/2020 ini bukan diterima atas dasar nilai dari hasil tes masuk penerimaan peserta didik baru. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan belajar matematika oleh peserta didik kelas X di SMA Negeri 4 Jember yang diterima sebagai peserta didik baru dengan sistem zonasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah yang akan disusun peneliti berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan. Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, yaitu langkah awal untuk melakukan penelitian. Peneliti harus mempersiapkan terlebih dahulu hal-hal yang diperlukan untuk kegiatan-kegiatan penelitian seperti surat permohonan izin penelitian, konsultasi, meminta nilai peserta didik, dan jadwal guru mengajar.
2. Menentukan populasi dan daerah penelitian yaitu peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Jember.
3. Menentukan sampel dengan teknik *cluster random sampling*.
4. Mengujicobakan angket keanggotaan bimbingan belajar untuk di validasi pada kelas populasi yang bukan termasuk sampel penelitian.
5. Melakukan uji validitas dari hasil uji coba angket.
6. Mendapatkan hasil dari uji validitas angket keanggotaan bimbingan belajar.
7. Melakukan pengambilan data dengan memberikan angket keanggotaan bimbingan belajar kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian.

8. Melakukan uji prasyarat regresi linier sederhana
9. Melakukan analisis data menggunakan regresi linier sederhana.
10. Memberikan kesimpulan dari hasil analisis data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian kuantitatif, terdapat suatu kumpulan anggota atau subjek yang akan diteliti yang dinamakan populasi. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵¹ Dengan demikian, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari tetapi memiliki seluruh karakteristik yang dimiliki. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA 1	36
2	X IPA 2	36
3	X IPA 3	36
4	X IPA 4	36
5	X IPA 5	36
6	X IPA 6	36
7	X IPS 1	34
8	X IPS 2	36
9	X IPS 3	36
Jumlah keseluruhan siswa		324

Sumber: data kelas dan jumlah siswa SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 117.

2. Sampel

Dalam suatu populasi yang besar, peneliti tidak dapat menjangkau subjek penelitian secara keseluruhan, maka peneliti dapat mengambil sampel. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁵² “Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.”⁵³ “Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”⁵⁴

Oleh karena itu, untuk menjangkau populasi penelitian, dalam kegiatan penelitian diperlukan teknik sampling. “Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif (mewakili) dari populasi.”⁵⁵

Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* dilakukan secara langsung dari populasi tanpa ditentukan terlebih dahulu atau diteliti dahulu struktur populasinya untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Nonprobability sampling* dilakukan dengan cara diteliti terlebih dahulu populasinya kemudian dianalisis strukturnya, dilakukan penggolongan terhadap kelompok yang sejenis, sehingga tiap kelompok itu dapat diwakili dalam sampel.⁵⁶

⁵² Sugiyono, 118.

⁵³ Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan*, 102.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118.

⁵⁵ Jakni, *Metodologi Penelitian*, 79.

⁵⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 223.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling jenis cluster random sampling* dalam memilih sampel. “Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.”⁵⁷ Teknik sampling ini dapat dilakukan dalam empat macam teknik, diantaranya simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling dan cluster random sampling/area random sampling.

Peneliti mengambil anggota sampel dari anggota populasi secara berkelompok (dalam kelas) tanpa memperhatikan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik *probability sampling jenis cluster random sampling* karena anggota populasi dianggap homogen.

Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian. Cara undian meminimalkan ketidakadilan dalam memilih sampel karena pengambilan dilakukan secara acak. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menuliskan nomor urut siswa berdasarkan daftar kehadiran siswa pada kertas kecil, menggulung kertas tersebut, lalu memasukkan ke dalam gelas plastik, kemudian menutup gelas dengan plastik dan memberi sedikit lubang.

⁵⁷ Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan*, 107.

- b. Peneliti mengocok gelas dan mengeluarkan satu gulungan kertas. Hal ini dilakukan peneliti hingga tiga kali atau hingga terdapat tiga kertas yang keluar. Kertas yang keluar berisi nama kelas itulah yang dijadikan sampel penelitian oleh peneliti.

Berdasarkan hasil prosedur diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA-1, X IPA-2 dan X IPA-3, SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2019/2020. Masing-masing kelas tersebut terdapat 36 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memilih teknik pengumpulan data peneliti harus memperhatikan serta menyesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan. Hal tersebut dilakukan agar terdapat kesesuaian antara teknik pengumpulan data dengan pendekatan dan jenis penelitian.

1. Kuesioner (Angket)

Dalam hal ini peneliti telah menyiapkan kuesioner. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”⁵⁸ Kuesioner yang peneliti siapkan berbentuk kuesioner tertutup tentang keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika dengan skala *Likert* dengan item pernyataan meliputi favorable dan unfavorable dan terdapat lima pilihan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

jawaban yang telah disediakan. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner dimana pernyataan didalamnya telah disajikan alternatif jawaban sehingga responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁹

Di dalam angket tersebut terdapat item pernyataan favorable dan unfavorable. “Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.”⁶⁰. Pernyataan favorable adalah pernyataan yang memihak atau mendukung objek penelitian, sedangkan pernyataan unfavorable adalah pernyataan yang tidak memihak maupun mendukung objek penelitian.

Tujuan dibuatnya favorable dan unfavorable adalah untuk menghindari adanya bias berupa stereotip respon. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:⁶¹

Model 1.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu

⁵⁹ Sugiyono, 134-135.

⁶⁰ Sugiyono, 135.

⁶¹ Sugiyono, 135.

- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Model 2.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Model 3.

- a. Sangat positif
- b. Positif
- c. Negatif
- d. Sangat negatif

Model 4.

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Tidak baik
- d. Sangat tidak baik

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:⁶² a. setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5; b. setuju/sering/positif diberi skor 4; c. ragu-ragu/kadang/netral diberi skor 3; d. tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2; e. sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1.

⁶² Sugiyono, 135.

Demikian penilaian skor item angket yang favorabel. Jika item pernyataan adalah unfavorabel maka skor penilaian adalah sebaliknya. Penggunaan kuesioner dengan bentuk tertutup dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pernyataan kepada responden dengan jawaban yang telah disediakan.

Peneliti menggunakan model satu untuk jawaban setiap item pernyataan. Responden akan memilih salah satu jawaban terhadap pernyataan dengan cara memberi tanda check (✓) pada nomor jawaban yang tersedia.

Dalam penelitian ini item-item pernyataan di rumuskan berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun yang mencerminkan indikator dari variabel yang diteliti. Berikut adalah tabel kisi-kisi dan indikator keanggotaan dalam bimbingan belajar yang akan digunakan sebagai pondasi pembuatan angket untuk mencari data adakah pengaruh keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika atau tidak.

Tabel 3.2
Kisi-kisi dan Indikator Kuisisioner (Angket)

No	Kisi-kisi	Indikator	Jenis Soal		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Bimbingan belajar (privat, mengikuti kegiatan belajar di lembaga bimbel tertentu)	▪ Mendengarkan	1	-	14
		▪ Memperhatikan	2	-	
		▪ Mencatat bagian yang dianggap penting	3	-	
		▪ Bertanya dan menjawab pertanyaan	-	4, 5	
		▪ Menumbuhkan motivasi belajar	7, 8, 9, 10, 11, 12, 14	6, 13	

Sumber: Prestasi Pustakaraya, 2011

2. Dokumentasi

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.”⁶³ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada yang diperlukan dan terkait dengan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen berupa data penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian ulangan harian mata pelajaran Matematika peserta didik kelas X semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 di SMA Negeri 4 Jember. Dokumen tersebut untuk memperkuat hasil penelitian dan menjadi salah satu acuan ukuran dalam penelitian.

F. Keabsahan Data

Hasil penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya oleh semua pihak perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Menurut Anderson dalam buku Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, “sebuah tes dikatakan valid apabila

⁶³ Sugiyono, 329.

tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.”⁶⁴ Dengan kata lain, “validitas suatu instrumen merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur sesuatu yang harus diukur.”⁶⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validasi terhadap 14 butir pernyataan angket yang akan digunakan dalam penelitian. Angket tersebut diberikan kepada siswa diluar sampel dalam populasi penelitian. Uji validitas ini dilakukan terhadap 50 siswa.

Peneliti melakukan validitas butir atau uji coba instrumen di kelas X IPA 4 dan X IPA 5 SMA Negeri 4 Jember. Kemudian setelah diuji cobakan maka hasilnya dianalisis dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = banyak subjek

X = skor butir soal atau skor item pernyataan/pertanyaan

Y = total skor

Selanjutnya, hasil perhitungan validitas instrumen diinterpretasikan sebagai berikut:

⁶⁴ Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan*, 190.

⁶⁵ Lestari dan Yudhanegara, 190.

Tabel 3.3
Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

Sumber: PT Refika Aditama, 2015

Pada uji validasi angket, tiap butir pernyataan dikatakan valid apabila r_{xy} berkorelasi sangat tinggi, tinggi dan sedang. Selain menggunakan rumus diatas, menguji validitas instrumen dapat menggunakan bantuan *software SPSS for windows*.

Berikut langkah uji validitas menggunakan *software SPSS*:⁶⁶

- a. Ketik data jawaban angket di Excell
- b. Buka program SPSS
- c. Copy skor-skor angket yang ada di Excel, termasuk skor total, dan paste-kan dilembar data editor SPSS. Lalu klik Variable View
- d. Pada kolom Label, ketika label item-item angket (item X ke 1, item X ke 2, dst, termasuk Total X)
- e. Lalu klik menu Analyze Correlate Bivariat
- f. Blok semua label (Item X ke 1, dst), lalu klik Ok
- g. Selanjutnya akan muncul outputnya yang menjadi acuan validitas data.

Setiap item pernyataan pada angket dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} disini menggunakan 0,231 karena terdapat sebanyak 50 siswa yang digunakan dalam uji validitas. Berdasarkan uji

⁶⁶ Azuar Juliandi, "Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas," diakses 23 Februari 2020, <http://www.azuarjuliandi.com/elearning/>.

validitas yang telah dilakukan untuk tiap item pernyataan pada angket, berikut merupakan hasil uji validitas dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Butir Angket

Item N=14	Hasil Uji r_{hitung}	Validitas Butir $r_{tabel}=0,231$ $\alpha=0,05; dk=n-1$	Keputusan
No.1	0,662	>0,231	Valid
No.2	0,661	>0,231	Valid
No.3	0,289	>0,231	Valid
No.4	0,573	>0,231	Valid
No.5	0,443	>0,231	Valid
No.6	0,766	>0,231	Valid
No.7	0,683	>0,231	Valid
No.8	0,429	>0,231	Valid
No.9	0,592	>0,231	Valid
No.10	0,536	>0,231	Valid
No.11	0,581	>0,231	Valid
No.12	0,382	>0,231	Valid
No.13	0,506	>0,231	Valid
No.14	0,610	>0,231	Valid

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 14 butir pernyataan dan 14 pernyataan tersebut adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. 14 pernyataan ini kemudian diberikan pada kelas sampel penelitian, yakni kelas X IPA 1, X IPA 2, dan X IPA 3.

2. Reliabilitas

“Reliabilitas suatu instrumen adalah keajahan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda

secara signifikan).”⁶⁷ Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

dengan:

$$s_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

n = banyak siswa

N = banyaknya item

X = jumlah skor tiap item

Y = skor total

s_i^2 = variansi skor tiap item

s_t^2 = variansi skor total

Berikut interpretasi hasil perhitungan reliabilitas instrumen:

Tabel 3.5
Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq \dots 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,70 \leq \dots 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq \dots 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq \dots 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$\dots 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap/sangat buruk

Sumber: PT Refika Aditama, 2015

⁶⁷ Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan*, 206.

Pada uji reliabilitas angket, angket dikatakan reliabel apabila r berkorelasi sangat tinggi, tinggi dan sedang. Selain menggunakan rumus diatas, menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan bantuan *software SPSS for windows*.

Berikut langkah uji reliabilitas menggunakan *software SPSS*:⁶⁸

- a. Ketik data jawaban angket di Excell
- b. Buka program SPSS
- c. Copy skor-skor angket yang ada di Excel, termasuk skor total, dan paste-kan dilembar data editor SPSS. Lalu klik Variable View
- d. Pada kolom Label, ketika label item-item angket (item X ke 1, item X ke 2, dst, termasuk Total X)
- e. Klik menu Analyze Scale Reliability Analysis
- f. Blok Item X ke 1 sd/ ke 6, tetapi ”tidak termasuk” total X, pindahkan ke kotak Items dengan mengklik tanda panah, lalu pada menu Model, pilih salah satu, misalnya Alpha, lalu klik Ok
- g. Selanjutnya akan muncul outputnya yang menjadi acuan reliabilitas data

Instrumen berupa angket tersebut dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka $\geq 0,6$. Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan, berikut merupakan hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22.

⁶⁸ Azuar Juliandi, “Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas,” diakses 23 Februari 2020, <http://www.azuarjuliandi.com/elearning/>.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,738	15

Berdasarkan tabel diatas, *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka 0,738. Hal ini dapat menunjukkan bahwa instrumen tersebut adalah reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena terdapat dua variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu bimbingan belajar sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan X dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan Y serta berpangkat satu. Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat kita akan menggunakan regresi linear sederhana adalah:⁶⁹

1. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
2. Jumlah variabel bebas (X) adalah satu
3. Nilai residual harus berdistribusi normal
4. Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y)
5. Tidak terjadi gejala heterokedastisitas
6. Tidak terjadi gejala autokorelasi (untuk data time series).

⁶⁹ Sahid Raharjo, "Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS," SPSS Indonesia, diakses 1 Maret 2020, <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>.

Berikut merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum dilakukannya analisis regresi linier sederhana.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data, apakah data tersebut sudah berdistribusi normal atau belum berdistribusi normal.

Untuk menguji kenormalan data peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS for windows*. Adapun cara menggunakan rumus uji normalitas menggunakan *software SPSS for windows* yaitu:⁷⁰

- 1) Langkah pertama adalah mempersiapkan data yang ingin di uji dalam file doc, excel, atau yang lainnya untuk mempermudah tahapannya nanti. Buka program SPSS pada komputer. klik **Variable View**, dibagian pojok kiri bawah. Selanjunya, pada bagian **Name** tulis saja Keanggotaan kemudian Hasil, pada **Decimals** ubah semua menjadi angka 0, pada bagian **Label** tuliskan Keanggotaan Siswa dalam Bimbingan Belajar kemudian Hasil belajar, abaikan yang lainnnya.
- 2) Setelah itu, klik **Data View**, dan masukkan data Keanggotaan Siswa dalam Bimbingan Belajar dan Hasil Belajar yang sudah

⁷⁰Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS," SPSS Indonesia, diakses 1 Maret 2020, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>.

dipersiapkan, bisa dengan cara copy-paste. Maka tampak di layar.

- 3) Langkah selanjutnya, kita akan memunculkan nilai **unstandardized residual**, caranya adalah: dari menu SPSS pilih menu **Analyze**, kemudian klik **Regression** lalu pilih **Linear**
- 4) Muncul kotak dialog dengan nama **Linear Regression**, selanjutnya masukkan variabel Hasil Belajar (Y) ke **Dependent**, masukkan variabel Keanggotaan Siswa dalam Bimbingan Belajar (X) ke kotak **Independent(s)**, klik **Save**
- 5) Maka muncul lagi kotak dialog dengan nama **Linear Regression: save**, pada bagian **Residuals**, centang **Unstandardized** (abaikan kolom dan pilihan lain), Selanjutnya klik **Continue**, lalu klik **OK**. Maka akan muncul output SPSS.
- 6) Abaikan saja output yang muncul dari program SPSS. Perhatikan pada tampilan **Data View** maka akan muncul variabel baru dengan nama RES_1.
- 7) Langkah selanjutnya, pilih menu **Analyze**, lalu pilih **Non-parametric Test**, klik **Legaci Dialog**, pilih submenu 1-Sample K-S
- 8) Muncul kotak dialog lagi dengan nama **One-Sampel Kolmogorov-Smirnov test**, selanjutnya, masukkan variabel **Unstandardized Residuals** ke kotak **Test Variable List**, pada **Test Distribution** centang **Normal**.

- 9) Klik **OK**. Selanjutnya lihat tampilan tabel output dan bisa langsung diinterpretasikan.

Dari output SPSS dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal atau belum normal. Data dikatakan normal apabila nilai significant > 0,05.⁷¹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui apakah data linier atau tidak linier. Apabila data tidak linier maka analisis regresi sederhana tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dapat dilakukan menggunakan F tes, sedangkan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Distribusi data regresi linier

H_1 = Distribusi data regresi tak linier

Selain itu, uji linieritas data juga dapat menggunakan bantuan *software SPSS for windows*. Berikut langkah-langkah menggunakan rumus uji linieritas menggunakan *software SPSS for windows* yaitu:⁷²

- 1) Buka program SPSS, klik **Variabel**. Pada kolom **Name**, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua. Pada kolom **Decimals**, ubah semua menjadi angka 0. Pada kolom **Label**, ketik Keanggotaan untuk baris pertama dan Hasil Belajar untuk baris kedua. Abaikan kolom lainnya.

⁷¹ Zuhron, "Pengaruh bimbingan belajar," 71.

⁷² Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS," SPSS Indonesia, diakses 1 Maret 2020, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>.

- 2) Klik **Data View**, masukkan data Keanggotaan dan data Hasil Belajar.
- 3) Klik menu **Analyze** → **Compare Means** lalu pilih **Means**
- 4) Masukkan variabel Hasil Belajar pada kotak **Dependent list**, dan masukkan variabel Keanggotaan ke kotak **Independent list**
- 5) Klik **Option**, pada **Statistik for First Layer** klik **Test for Linearity**, kemudian klik **Continue**
- 6) Klik **OK**.

Dalam menggunakan program SPSS, data dapat dikatakan linear apabila *Sig. deviation from linearity* > 0,05. Hal tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas. Ada dua cara dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yaitu membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05 dan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan cara membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05:⁷³

- 1) Jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

⁷³ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS," SPSS Indonesia, diakses 1 Maret 2020, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>.

- 2) Jika nilai Deviation from Linearity Sig. $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel:⁷⁴

- 1) Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 2) Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini untuk mendeteksi apakah data random atau tidak. Disamping itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Autokorelasi merupakan suatu koefisien yang menunjukkan korelasi dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu x_t dan x_{t+k} . Nilai koefisien menunjukkan terjadi autokorelasi atau tidak:

Selain menggunakan rumus manual, untuk menguji autokorelasi data dapat menggunakan bantuan *software SPSS for windows*. Dalam output SPSS, hasil data terjadi autokorelasi atau tidak dapat dilihat pada nilai Durbin-Watson (DW).

⁷⁴ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS," SPSS Indonesia, 1 Maret 2020, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>.

$1.65 < DW < 2.35$ tidak terjadi autokorelasi.

$1.21 < DW < 1.65$ atau $2.35 < DW < 2.79$ tidak dapat disimpulkan.

$DW < 1.21$ atau $DW > 2.79$ terjadi autokorelasi.⁷⁵

Adapun cara menggunakan rumus uji autokorelasi menggunakan *software SPSS for windows* yaitu:⁷⁶

- 1) Buka program SPSS, klik **Variabel**. Pada kolom **Name**, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua. Pada kolom **Decimals**, ubah semua menjadi angka 0. Pada kolom **Label**, ketik Keanggotaan untuk baris pertama dan Hasil Belajar untuk baris kedua. Abaikan kolom lainnya.
- 2) Klik **Data View**, masukkan data Keanggotaan dan data Hasil Belajar.
- 3) Klik menu **Analyze** **Regression** lalu pilih **Linear**
- 4) Masukkan variabel Hasil Belajar pada kotak **Dependent**, dan masukkan variabel Keanggotaan ke kotak **Independent**,
- 5) Setelah itu pilih **Statistics**. Kemudian centang pilihan **Durbin-Watson** setelah itu pilih tombol **Continue** dan akhirnya pada tampilan selanjutnya pilih **OK**.
- 6) Hasil dari perhitungan **Durbin-Watson Statistik** akan muncul pada tabel **Model Summary**.

⁷⁵ Cornelius Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007), 14.

⁷⁶ Sahid Raharjo, "Tutorial Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson Menggunakan SPSS Lengkap," SPSS Indonesia, diakses 14 Mei 2020, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-autokorelasi-dengan-durbin-watson.html>.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji ini melihat apakah error varian (e_i) konstan di seluruh case dan variabel independen. Apabila tidak konstan (terjadi heterokedastisitas) maka hasil analisis kurang valid. Oleh karena itu sebaiknya variabel independen penyebab dibobot (gunakan analisis *weight estimation*).⁷⁷

Selain menggunakan rumus manual, untuk menguji heterokedastisitas data dapat menggunakan bantuan *software SPSS for windows*. Adapun cara menggunakan rumus uji heterokedastisitas menggunakan *software SPSS for windows* yaitu:⁷⁸

- 1) Buka program SPSS, klik **Variabel**. Pada kolom **Name**, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua. Pada kolom **Decimals**, ubah semua menjadi angka 0. Pada kolom **Label**, ketik Keanggotaan untuk baris pertama dan Hasil Belajar untuk baris kedua. Abaikan kolom lainnya.
- 2) Klik **Data View**, masukkan data Keanggotaan dan data Hasil Belajar.
- 3) Klik menu **Analyze** **Regression** lalu pilih **Linear**
- 4) Masukkan variabel Hasil Belajar pada kotak **Dependent**, dan masukkan variabel Keanggotaan ke kotak **Independent**,

⁷⁷ Cornelius Trihendradi, *Kupas Tuntas*, 14.

⁷⁸ Sahid Raharjo, "Panduan Uji Heteroskedastisitas dengan Gambar Scatterplots SPSS," SPSS Indonesia, diakses 14 Mei 2020, <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-heteroskedastisitas-scatterplots.html>.

- 5) Muncul kotak dialog “Linear Regression: plots”, masukkan *ZPRED pada kotak X dan *SRESID pada kotak Y, lalu klik

Continue

- 6) Klik **Ok**.

2. Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Sederhana

1) Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh:⁷⁹

$Y = a + bX$, dimana:

Y = Garis regresi/variable response

X = Variabel bebas/predictor

a = Konstanta (Intersept)

b = Koefisien regresi (slope)

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan:⁸⁰

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus:⁸¹

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana n = jumlah data

⁷⁹ I Made Yuliara, *Regresi Linier Sederhana*, (Modul: Universitas Udayana, 2016), 2.

⁸⁰ I Made Yuliara, 2.

⁸¹ I Made Yuliara, 2.

2) Standar Error Estimasi

Standar error estimasi merupakan suatu nilai mengenai ketidakakuratan, ketidaktepatan atau ketersebaran titik-titik data terhadap persamaan garis regresi. Semakin jauh titik-titik data terhadap persamaan garis regresi semakin besar nilai standar error estimasi dan semakin buruk karena nilai estimasi terhadap Y yang dihasilkan semakin tidak akurat.⁸² Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung nilai standar error estimasi.

$$s_{y,x} = \sqrt{\frac{\sum(y - \hat{y})^2}{n - 2}}$$

b. Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

1) Koefisien Korelasi (R)

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variable predictor X dan response Y, dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi. Persamaan koefisien korelasi (r) diekspresikan oleh.⁸³

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson

X= Variabel bebas

⁸² Pasukat Sembiring, *Penuntun Praktikum Analisis Regresi Linier*, (Modul: Universitas Sumatera Utara Medan, 2015), 6.

⁸³ I Made Yuliara, *Regresi Linier*, 5.

Y= Variabel terikat

2) Koefisien Determinasi (R Square) pada Regresi

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar nilai keterikatan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikatnya (variabel dependen). Jadi, seberapa besar nilai keterikatan antara keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika.

3) Uji Keberartian Koefisien (Uji Signifikansi Koefisien Korelasi)

Uji keberartian koefisien diperoleh dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dengan hipotesis:

H_0 = Koefisien korelasi tidak signifikan

H_1 = Koefisien korelasi signifikan

Dengan derajat bebas (db) = $n - 2$

c. Uji Statistik

Uji statistik regresi linier sederhana digunakan untuk menguji apakah hubungan dua variabel telah signifikan atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi. Uji ini dapat dilakukan menggunakan Uji F, yaitu:

$$F = \frac{b^2 x \sum (X - \bar{X})^2}{S^2_e}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n - 2}}$$

Selain menggunakan rumus diatas, dapat juga menggunakan bantuan *software SPSS for windows*. Dalam melakukan serangkaian uji dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software SPSS* untuk meningkatkan keakuratan hasil analisis.

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22. Adapun cara menggunakan rumus uji regresi linier sederhana menggunakan *software SPSS for windows* yaitu:⁸⁴

- 1) Buka lembar kerja SPSS lalu klik **Variable View**, selanjutnya pada kolom **Name** baris pertama tulis X, baris kedua tulis Y, lalu pada kolom Label baris pertama tulis Keanggotaan dan baris kedua tulis Hasil Belajar.
- 2) Selanjutnya klik **Data View** dan masukkan data penelitian dengan ketentuan X untuk data keanggotaan dan Y untuk data Hasil Belajar.
- 3) Setelah itu, klik menu **Analyze** kemudian pilih **Regression** lalu klik **Linear**.
- 4) Setelah itu akan muncul kotak dialog linear regression, masukkan variabel X pada kotak **Independent** dan variabel Y pada kotak **Dependent**.
- 5) Klik **OK**.

⁸⁴Sahid Raharjo, "Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS," SPSS Indonesia, diakses 1 Maret 2020, <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>.

6) Hasil atau output SPSS dapat dianalisis.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

SMA Negeri 4 Jember merupakan salah satu sekolah Menengah Atas favorit yang ada di Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Didirikan pada tahun 1977. Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang (SMA IKIP Malang) cabang Jember 1965 sampai dengan tahun ajaran 1968 didirikan dengan surat Keputusan Dekan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Brawijaya Malang cabang Jember. Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas 4 Jember, berasal dari:

1. SMAN IKIP Malang cabang Jember dari tahun 1965 sampai dengan tahun ajaran 1968
2. SMAN FIP Universitas Jember dari tahun 1970 sampai dengan tahun 1981
3. SMA FKIP UJ Jember dari tahun 1981 sampai dengan 1986
4. SMA 1 FKIP UJ 1 Jember dari tahun 1986 sampai dengan 1988
5. SMA Negeri 4 Jember dari tahun 1988 sampai dengan 1997
6. SMU Negeri 4 Jember dari Tahun 1997 sampai dengan 2006
7. SMA Negeri 4 Jember dari tahun 2006 sampai dengan sekarang

SMA Negeri 4 Jember terletak di jalan Hayam Wuruk 145 Sempusari, Kaliwates, Jember. SMA Negeri 4 Jember dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Dr. H. Moh. Edi Suyanto, M.Pd. visi dari SMA Negeri 4 Jember adalah

“Membentuk manusia cerdas, terampil dan berkarakter”. Misi dari sekolah tersebut adalah:

1. Membangun budaya sekolah bernuansa religius dengan kebersamaan
2. Menumbuhkembangkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli lingkungan dan cinta tanah air
3. Meningkatkan prestasi-prestasi akademik lulusan
4. Melaksanakan pembelajaran dan pelatihan yang berkualitas secara efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan IPTEK
5. Mewujudkan manusia unggul, kepribadian dan kritis untuk menghadapi tantangan hidup
6. Membentuk manusia terampil yang siap berkompetsis di era global
7. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler
8. Membentuk warga sekolah agar mampu mengelola waktu secara efektif dan efisien.

SMA Negeri 4 Jember mempunyai 49 tenaga pengajar dan 14 staff sekolah. Sedangkan jumlah siswa pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 324 siswa yang tersebar di kelas X, XI dan XII dengan program jurusan IPA-IPS. Dalam menunjang proses pembelajaran dan kegiatan siswa, SMA Negeri 4 Jember memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, seperti aula/ruang serbaguna, laboratorium bahasa, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium multimedia, ruang kesenian, proyektor, lapangan basket dan lain sebagainya.

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini dikemukakan bahwa untuk memperoleh data digunakan metode angket yang diberikan kepada responden. Sampel berjumlah 97 siswa dari 324 siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember. Nama responden disajikan dengan nama inisial. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Daftar Nama Responden

No Responden	Skor	No Responden	Skor	No Responden	Skor	No Responden	Skor
1	2	1	2	1	2	1	2
1	ARAS	26	RMIS	51	MRM	76	FS
2	ALR	27	SSP	52	NPJ	77	HM
3	AVA	28	AAH	53	NNKN	78	IRB
4	AFAW	29	AGA	54	NAP	79	KP
5	AS	30	ASU	55	NNT	80	LIP
6	ANM	31	AKM	56	PZA	81	MIF
7	ASI	32	AAP	57	RRM	82	MVAP
8	CN	33	CRLP	58	RFA	83	NWH
9	CBP	34	DW	59	RWG	84	NGS
10	DKW	35	DNA	60	RSR	85	RDA
11	EDF	36	DAPF	61	SAR	86	RA
12	IDP	37	EBS	62	SNSR	87	RZ
13	JL	38	EC	63	APZ	88	RT
14	KPA	39	ERP	64	ABH	89	SCPW
15	LSE	40	EAN	65	ABTSP	90	SM
16	MUAA	41	FAP	66	AGR	91	SSSS
17	MPZ	42	FPA	67	ARP	92	SAH
18	MTA	43	HYN	68	AAM	93	SEL
19	MMAS	44	ICZ	69	CANP	94	UF
20	ND	45	IAN	70	DSI	95	YPAW
21	NFG	46	JFNRA	71	DDP	96	YADP
22	PSAR	47	KAFA	72	DNA	97	YPR
23	PY	48	KSIM	73	DANN		
24	QS	49	MASS	74	EDZ		
25	RNH	50	MFA	75	FAK		

Sumber: Dokumentasi TU SMA Negeri 4 Jember, 26 Februari 2020

Responden yang terdaftar diatas diberi angket sebanyak 14 item pernyataan mengenai keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar siswa. Dan hasil belajar matematika diperoleh dari rata-rata hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil dan ulangan harian siswa.

1. Hasil Angket Keanggotaan Siswa dalam Bimbingan Belajar Matematika

Angket kreativitas siswa diberikan langsung oleh peneliti pada tanggal 26 Februari 2020 kepada 97 responden yang terbagi dalam 3 kelas. Angket keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar tersebut terdiri dari 14 item pernyataan dan 5 pilihan jawaban. Adapun hasil pengisian angket oleh siswa dilampirkan dalam lampiran. Berikut adalah perolehan skor angket keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar.



Tabel 4.2
Perolehan Skor Angket Keanggotaan Siswa dalam Bimbingan Belajar
Matematika (X)

No Responden	Skor						
1	2	1	2	1	2	1	2
1	52	26	47	51	51	76	51
2	55	27	57	52	50	77	51
3	52	28	56	53	49	78	45
4	56	29	49	54	53	79	58
5	47	30	44	55	52	80	53
6	55	31	55	56	55	81	58
7	56	32	57	57	51	82	58
8	51	33	53	58	52	83	48
9	56	34	53	59	49	84	55
10	55	35	45	60	39	85	55
11	45	36	51	61	38	86	46
12	51	37	53	62	58	87	55
13	50	38	49	63	52	88	65
14	57	39	48	64	55	89	53
15	57	40	50	65	48	90	45
16	62	41	56	66	54	91	55
17	51	42	51	67	56	92	54
18	67	43	47	68	51	93	46
19	64	44	51	69	50	94	58
20	46	45	52	70	62	95	41
21	53	46	48	71	30	96	45
22	47	47	55	72	50	97	44
23	48	48	46	73	46		
24	47	49	55	74	49		
25	52	50	48	75	58		

Sumber: Perolehan pengisian angket, 26 Februari 2020

2. Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil belajar matematika siswa diperoleh dari rata-rata PTS dan ulangan harian. Nilai diserahkan oleh guru mata pelajaran matematika kelas X kepada peneliti pada tanggal 26 Februari 2020. Adapun nilai ulangan harian dan nilai PTS dilampirkan dalam lampiran. Berikut adalah hasil belajar matematika siswa.

Tabel 4.3
Daftar Hasil Belajar (Y)

No Responden	Skor						
1	83,75	26	82,25	51	83,25	76	88
2	79,5	27	83,25	52	79,5	77	75,5
3	91,5	28	87	53	83,75	78	75
4	81,75	29	79,75	54	83,75	79	88,5
5	85	30	88	55	80,75	80	91,25
6	83,75	31	80,75	56	81,25	81	90
7	84,5	32	77,75	57	80,75	82	80,75
8	79,5	33	78,75	58	79	83	72
9	80,5	34	84	59	78,5	84	80,5
10	78	35	83	60	85	85	91
11	90,25	36	87	61	78,5	86	84,75
12	82,5	37	80,25	62	79,5	87	86,25
13	88,75	38	77	63	73	88	85
14	79	39	79,75	64	82	89	79,5
15	80,5	40	80,75	65	71,75	90	88,75
16	85	41	82,5	66	82,75	91	82
17	79,5	42	82,75	67	85	92	83,25
18	79	43	80	68	72	93	78
19	81	44	79	69	80	94	89,25
20	82	45	78	70	84	95	77
21	81,5	46	90	71	70	96	80
22	80,5	47	79,5	72	82	97	74,25
23	81,5	48	81,75	73	79		
24	85,75	49	79,5	74	72		
25	80	50	78	75	75,75		

Sumber: Dokumentasi Guru Matematika SMA Negeri 4 Jember, 26 Februari 2020

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini variabel yang akan dideskripsikan adalah variabel keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika dan hasil belajar. Data tersebut dikategorisasikan berdasarkan jenjang penelitian.

- a. Analisis Deskriptif Keanggotaan Siswa dalam Bimbingan Belajar Matematika

Dalam proses belajar, tidak semua siswa mengalami kelancaran, adakalanya siswa mengalami hambatan. Hambatan siswa dalam belajar seperti kurang atau tidak adanya motivasi belajar, ketidaksesuaian cara mengajar guru, cara pemahaman yang sangat lambat atau bahkan materi pelajaran yang terlalu sulit bagi siswa sehingga dengan adanya hambatan-hambatan atau masalah dalam belajar siswa mengakibatkan kurang atau bahkan tidak adanya ketidakhahaman siswa dalam materi yang diberikan. Sehingga dalam mengatasi masalah belajar tersebut terdapat siswa yang menjadikan dirinya sebagai anggota dalam suatu kelompok bimbingan belajar tertentu.

Data keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar di SMA Negeri 4 Jember diperoleh dengan melakukan tanya jawab terhadap siswa kelas sampel ketika melakukan proses pengisian angket keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika. Terdapat 64 siswa yang menjadi anggota dalam bimbingan belajar matematika dan 33 siswa yang tidak menjadi anggota dalam bimbingan belajar matematika.

Dari 108 siswa yang menjadi kelas sampel penelitian yang terbagi dalam tiga kelas, hanya 97 siswa yang berhasil terdata karena beberapa kendala, seperti tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, bepergian maupun rapat osis. Berikut tabel jumlah siswa yang tidak ataupun menjadi anggota dalam bimbingan belajar matematika.

Tabel 4.4
Data Siswa Anggota dan Bukan Anggota Bimbingan Belajar

Kelas	Sampel		Jumlah Sampel Tiap Kelas	Jumlah Siswa dalam Kelas
	Anggota Bimbel	Bukan Anggota Bimbel		
X IPA 1	21	6	27	36
X IPA 2	21	14	35	36
X IPA 3	22	13	35	36
Jumlah	64	33	97	108

Sumber: data kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3 SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa atau hanya sebagian dari mereka yang menjadi anggota dalam bimbingan belajar.

b. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika

Tabel 4.5
Kategorisasi Hasil Belajar Matematika

Interval Skor	Kategori	\sum	Persentase
$X > 75,7$	Sangat tinggi	88	90,72164948%
$58,5 < X \leq 75,7$	Tinggi	9	9,27835052%
$41,5 < X \leq 58,5$	Sedang	0	0%
$24,5 < X \leq 41,7$	Rendah	0	0%
$X \leq 24,5$	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		97	100%

Sumber: PT Refika Aditama, 2015

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember adalah 88 siswa memiliki hasil belajar dengan kategori sangat tinggi, 9 siswa memiliki hasil belajar matematika dengan kategori tinggi dan tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar matematika dengan kategori sedang, rendah maupun sangat rendah. Sedangkan persentase hasil belajar matematika siswa dengan kategori sangat tinggi sebesar 90,72164948% dan persentase hasil belajar matematika siswa dengan kategori tinggi sebesar 9,27835052%. Jadi,

dapat disimpulkan bahwa kelas X SMA Negeri 4 Jember memiliki hasil belajar matematika yang bervariasi.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov*.⁸⁵

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Berikut adalah hasil uji normalitas Kolmogorof Smirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

Tabel 4.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,44153456
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,076
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,121 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

⁸⁵ Mohammad Kholil, "Uji Normalitas Menggunakan SPSS", (Jember, FTIK IAIN Jember, 2018)

Berdasarkan tabel output SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,121 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Dengan demikian, persyaratan analisis regresi sudah terpenuhi dan dapat dilanjutkan ke uji prasyarat selanjutnya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- Jika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut adalah hasil uji linearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

Tabel 4.7
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * keanggotaan	Between Groups	(Combined) Linearity	430,023	22	19,547	,928	,560
		Deviation from Linearity	94,497	1	94,497	4,487	,038
			335,527	21	15,977	,759	,758
Within Groups			1558,287	74	21,058		
Total			1988,311	96			

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 yang terdapat pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Sig. deviation from linearity menunjukkan angka $0,758 > 0,05$. Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Model regresi bebas dari autokorelasi apabila angka Durbin-Watson (DW) diantara 1,65 hingga 2,35 yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh bahwa angka DW = 1,962. Angka tersebut terletak

diantara 1,65 hingga 2,35 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas autokorelasi.

Tabel 4.8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,218 ^a	,048	,038	4,465	1,962

a. Predictors: (Constant), keanggotaan

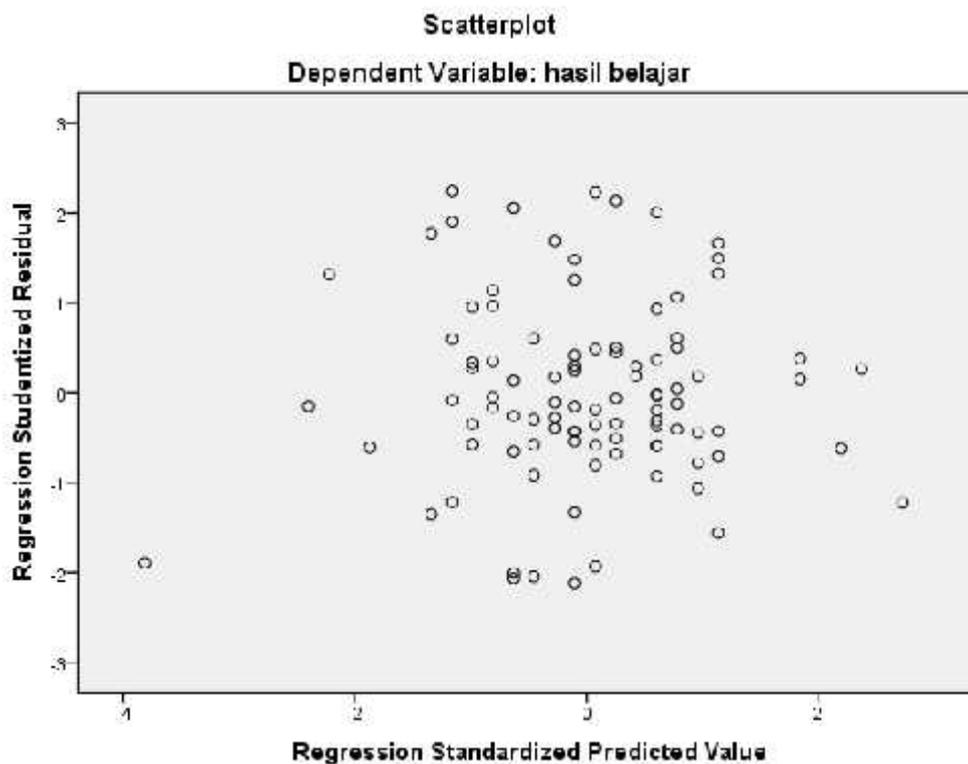
b. Dependent Variable: hasil belajar

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual dari satu pengamat dengan pengamat yang lain berbeda, maka dapat disebut heterokedastisitas, namun jika variansi dari residual dari satu pengamat dengan pengamat yang lain adalah tetap, maka disebut homokedastisitas.

Model regresi yang bebas dari heterokedastisitas adalah apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 22 diperoleh data sebagai berikut.



Gambar. 1
Scatterplot

Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS 22 diperoleh scatterplot seperti pada gambar di atas. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

3. Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini dipaparkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana untuk mempengaruhi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Tujuan analisis ini untuk mengetahui bagaimana ketergantungan suatu

variabel atau melihat signifikansinya dan memprediksikan besaran nilai variabel terikat (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

a. Persamaan Regresi Linear

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,484	4,178		17,351	,000
	Keanggotaan	,175	,080	,218	2,177	,032

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari input SPSS di atas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi: $Y = 72,484 + 0,175X$. Jika tidak ada keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika maka hasil belajar matematika sebesar 72,484. Jika penambahan keanggotaan 1% maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,175.

Dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 2,117 > t_{tabel} = 1,985251$ dan $p\text{-value} = 0,032 < 0,05$. Dengan demikian, “Keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika”.

b. Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi

Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA Table dan ANOVA^a sebagai berikut.

Tabel 4.10

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * keanggotaan	Between Groups	(Combined) Linearity	430,023	22	19,547	,928	,560
		Deviation from Linearity	94,497	1	94,497	4,487	,038
			335,527	21	15,977	,759	,758
Within Groups			1558,287	74	21,058		
Total			1988,311	96			

Hipotesis statistik:

$$H_a : Y = a + bX \text{ (regresi linier)}$$

$$H_0 : Y \neq a + bX \text{ (regresi tak linier)}$$

Uji linieritas persamaan regresi diperoleh dari baris *Deviation from Linearity*, yaitu $F_{hit} = 0,759$ dengan p-value $0,758 > 0,05$. Hal ini berarti H_1 diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linier.

Tabel 4.11

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,497	1	94,497	4,740	,032^b
	Residual	1893,814	95	19,935		
	Total	1988,311	96			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), keanggotaan

Hipotesis statistik:

$$H_a : b \neq 0 \text{ (regresi berarti)}$$

$$H_0 : b = 0 \text{ (regresi tak berarti)}$$

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris *Regression* kolom ke-5, yaitu $F_{hit} = 4,740$ dengan p-value $0,032 < 0,05$ atau H_1 diterima. Dengan demikian, regresi Y atas X adalah signifikansi atau keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y

Tabel 4.12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,218 ^a	,048	,038	4,465	,048	4,740	1	95	,032

a. Predictors: (Constant), keanggotaan

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary*. Terlihat pada kolom kedua koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,218 dengan p-value = $0,032 < 0,05$. Hal ini berarti koefisien korelasi X dan Y signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel diatas terlihat pada kolom ketiga, yaitu *R Square* = 0,048, yang mengandung makna bahwa 4,8% variabel hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil-hasil penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika dianalisis berdasarkan item-item angket yang telah diisi oleh siswa serta hasil dari tanya jawab antara peneliti dan siswa saat siswa mengisi angket. Data pengisian angket yang telah terkumpul dianalisis berdasarkan Skala Likert dan dikonversikan ke kriteria penskoran. Setelah dilakukannya perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa tidak setiap siswa menjadi anggota dalam bimbingan belajar matematika, sebagian dari mereka tidak menjadi anggota dalam bimbingan belajar. Dari 97 sampel yang diambil oleh peneliti dalam tiga kelas, terdapat 64 siswa yang termasuk anggota dalam bimbingan belajar matematika, dan 33 siswa lainnya bukan anggota bimbingan belajar matematika.
2. Hasil belajar matematika dianalisis berdasarkan rata-rata nilai UTS dan ulangan harian yang telah diberikan guru matematika kepada peneliti. Hasil belajar yang terkumpul dianalisis berdasarkan kategorisasi hasil belajar matematika. Setelah dilakukannya perhitungan diperoleh kesimpulan hasil belajar matematika kelas X SMA Negeri 4 Jember adalah bervariasi. Tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar dengan kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Sedangkan persentase hasil belajar matematika siswa dengan kategori sangat tinggi mencapai 90,72164948% dan persentase hasil belajar siswa dengan kategori tinggi sebesar 9,27835052%.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara keanggotaan siswa dalam

bimbingan belajar matematika dengan hasil belajar kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh bahwa 4,8% variabel hasil belajar dapat dipengaruhi oleh keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika.

Pengaruh keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat dari koefisien korelasi (t_{hitung}) lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,117 serta $p\text{-value} = 0,032 < 0,05$ menunjukkan bahwa keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif yaitu sebesar 0,175 sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Fitriyatul Hidayah (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa SDI Ma'arif Kota Blitar.

Penelitian yang mendukung penelitian ini juga dilakukan oleh Eka Yirvi Rina Afid (2019). Dengan bentuk persamaan yang didapatkan dari hasil analisis data penelitian yakni garis regresi adalah $Y = 69,098 + 0,045 X_1 + 0,240 X_2$, dan dari hasil penelitian diketahui R square sebesar 0,066. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh bimbingan belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga adalah 6,6 %.

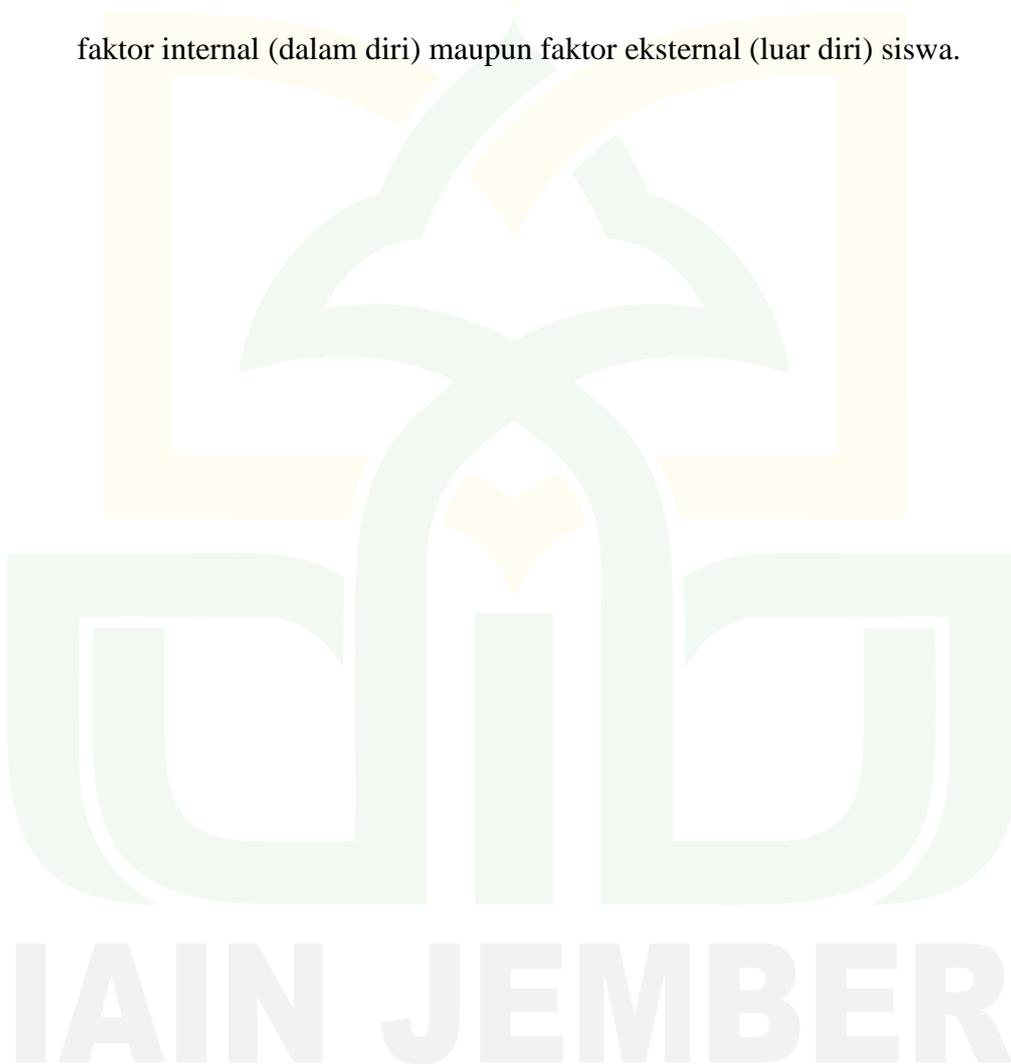
Penelitian yang mendukung penelitian ini juga dilakukan oleh Diah Wulan Sari (2015), mahasiswa program studi pendidikan matematika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Surabaya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dikatakan berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai Z (hitung) dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,797. Sedangkan nilai kritis Z dengan taraf nyata 0,05 adalah 1,96. Karena $Z_{tabel} = 1,96 > Z_{(hitung)} = 0,797$. Kemudian pada uji t-Test diperoleh bahwa nilai t hitung adalah 2,295. Dengan nilai kritis untuk taraf signifikan adalah 0,05 dan $df = 28$ adalah 1,701. Karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $1,701 < 2,295$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 72,484 + 0,175X$, dengan konstanta sebesar 72,484 dan koefisien 0,175. Artinya adalah tidak ada keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar maka hasil belajar matematika sebesar 72,484. Jika penambahan keanggotaan 1% maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,175.

Besar pengaruh keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh dari *R Square* sebesar 0,048 atau 4,8%. Sedangkan 95,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa “Hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang terdapat di dalam

diri peserta didik itu sendiri yang disebut faktor internal. Dan faktor yang terdapat di luar diri peserta didik yang disebut dengan faktor eksternal.”⁸⁶

Oleh sebab itu, keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar tidak sepenuhnya menjadi penentu keberhasilan terhadap hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain baik faktor internal (dalam diri) maupun faktor eksternal (luar diri) siswa.



⁸⁶ ‘Aini, “Pengaruh Bimbingan, 29.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2019/2020 dan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengisian angket keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika dapat diketahui bahwa keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2019/2020 adalah bervariasi. Data pengisian angket yang telah terkumpul dianalisis berdasarkan Skala Likert dan dikonversikan ke kriteria penskoran. Setelah dilakukannya perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa tidak setiap siswa menjadi anggota dalam bimbingan belajar matematika, sebagian dari mereka tidak menjadi anggota dalam bimbingan belajar. Dari 97 sampel yang diambil oleh peneliti dalam tiga kelas, terdapat 64 siswa yang termasuk anggota dalam bimbingan belajar matematika, dan 33 siswa lainnya bukan anggota bimbingan belajar matematika.
2. Berdasarkan analisis hasil belajar matematika dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika kelas X SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2019/2020 adalah bervariasi. Tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar dengan kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Sedangkan persentase hasil belajar siswa dengan kategori sangat tinggi mencapai

90,72164948% dan persentase hasil belajar siswa dengan kategori tinggi sebesar 9,27835052%.

3. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh bahwa 4,8% variabel hasil belajar dapat dipengaruhi oleh keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijabarkan beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Siswa

Memanfaatkan kesempatan belajar dalam bimbingan belajar matematika dengan sebaik-baiknya agar mampu meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sebaiknya guru meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar matematika di kelas bahkan memberikan jam pelajaran tambahan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya selalu mengawasi anak-anaknya dalam mengikuti bimbingan belajar matematika sehingga benar-benar memberikan manfaat untuk anak-anaknya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti juga mengharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan peneliti selanjutnya sebagai salah satu tambahan informasi khususnya dalam penelitian pengaruh keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika.



Daftar Pustaka

- 'Aini, Fitrotul. "Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Segi Empat di Kelas VII SMP Negeri1 Talun." Skripsi, IAIN Tulungagung, 2015.
- Aningsih dan Sari, Riska Puspita, "Penerapan Model Pembelajaran Improve dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Pengasinan I Bekasi," *Pedagogik*, no. 02 (September, 2018): 127.
- Arifin, Z. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Bafadhol, I. "Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, no. 11 (2017): 60-62.
- Fiah, Rifda E. dan Purbaya, Adi Putra, "Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016," *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, no. 02 (2016): 171.
- Gideon, S. (2018). "Peran Media Bimbingan Belajar Online "Ruangguru" Dalam Pembelajaran IPA Bagi Siswa SMP dan SMA Masa Kini: Sebuah Pengantar." *JDP*, no. 2 (2018): 170-172.
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Juliandi, Azuar. "Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas," 23 Februari 2020, <http://www.azuarjuliandi.com/elearning/>.
- Kholil, Mohammad. "Uji Normalitas Menggunakan SPSS", Jember: FTIK IAIN Jember, 2018.
- Lestari, K. E. Da n Yudhanegara, M. R. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.
- Raharjo, Sahid. "Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS," SPSS Indonesia, 1 Maret 2020, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>.
- Raharjo, Sahid. "C ara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS," SPSS Indonesia, 1 Maret 2020, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>

- Raharjo, Sahid. "Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS," SPSS Indonesia, 1 Maret 2020, <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>.
- Raharjo, Sahid. "Panduan Uji Heteroskedastisitas dengan Gambar Scatterplots SPSS," SPSS Indonesia, 14 Mei 2020, <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-heteroskedastisitas-scatterplots.html>.
- Raharjo, Sahid. "Tutorial Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson Menggunakan SPSS Lengkap," SPSS Indonesia, 14 Mei 2020, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-autokorelasi-dengan-durbin-watson.html>
- Rahman, Abdul. "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado". *JMBK*, no. 1 (2015): 3.
- Sari, Y.S. dan Julianto, "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar". *JPGSD*, no. 02 (2015): 1671-1672.
- Sembiring, Pasukat. "Penuntun Praktikum Analisis Regresi Linier," Modul, Universitas Sumatera Utara Medan, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Supriatna, I., Yuliawati, ND. dan Firmansyah, W. "Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika," *Didaktika Tauhidi Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, no. 1 (2016): 11.
- Susanto, A. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013, 2013.
- Thabrani, A. M. *Pengantar dan Dimensi-dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Thahir, A. dan Hidriyanti, B. "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyiyah Kota Karang." *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, no. 2 (2014): 66.
- Thobroni, M. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Trihendradi, C. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007.

Yoga, Sutriska Hendra dkk. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar oleh Guru BK di SMA Negeri Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, no. 01 (2018): 33.

Yuliara, I Made. "Regresi Linier Sederhana," Modul, Universitas Udayana, 2016.

Zuhron, M. B. "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Menghitung Luas Permukaan dan Volume Kubus, Balok, Prisma dan Limas di Kelas VIII MTs Negeri Ngantru." Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Maftukhatushofiah
NIM : T20167030
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

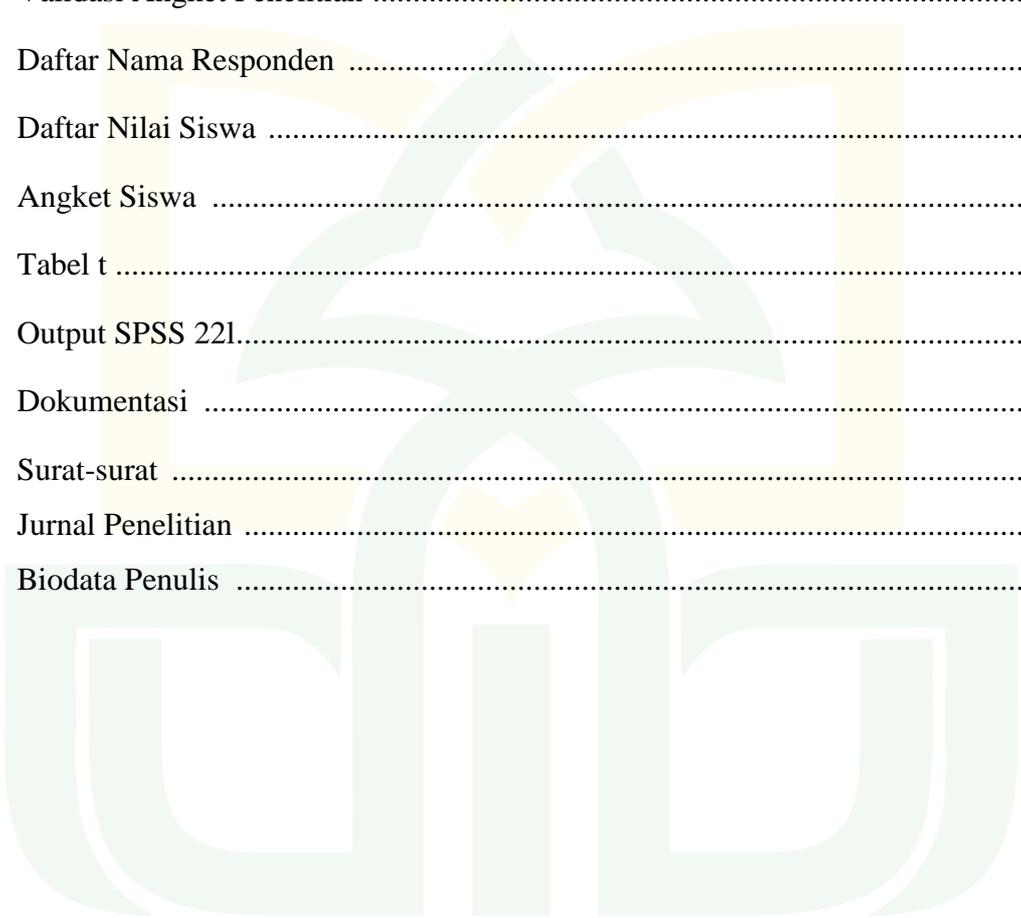
Jember, 11 April 2020
Saya yang menyatakan



Siti Maftukhatushofiah
NIM: T20167030

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Matrik Penelitian	95
Pedoman Penelitian	96
Kisi-kisi Angket Penelitian	97
Validasi Angket Penelitian	98
Daftar Nama Responden	104
Daftar Nilai Siswa	107
Angket Siswa	110
Tabel t	116
Output SPSS 22l.....	119
Dokumentasi	143
Surat-surat	144
Jurnal Penelitian	146
Biodata Penulis	147



IAIN JEMBER

MATRIK PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Masalah Penelitian
Pengaruh Keanggotaan Siswa dalam Bimbingan Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020	1. Keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika (Independen/ var. bebas)	1. Bimbingan belajar (privat, bimbel di suatu lembaga)	Populasi: seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2019/2020 Sampel: kelas X IPA-1, X IPA-2, X IPA-3, SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2019/2020	1) Metode Penelitian/jenis penelitian a) Expost facto 2) Teknik pemilihan subjek a) Probability sampling Jenis cluster random sampling 3) Teknik pengumpulan data a) Angket (Likert) b) Dokumentasi 4) Keabsahan Data a) Validitas b) Reliabilitas 5) Teknik pengolahan dan analisis data a) Uji prasyarat regresi 1. Uji normalitas 2. Uji linieritas 3. Uji autokorelasi 4. Uji heterokedastisitas b) Regresi linear sederhana	1. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020? 2. Apakah ada pengaruh signifikan keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020? H_0 = tidak ada pengaruh signifikan keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020 H_1 = ada pengaruh signifikan keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2019/2020
	2. Hasil belajar (Dependen/ var. terikat)	1. Nilai ulangan tengah semester ganjil 2. Nilai ulangan harian			

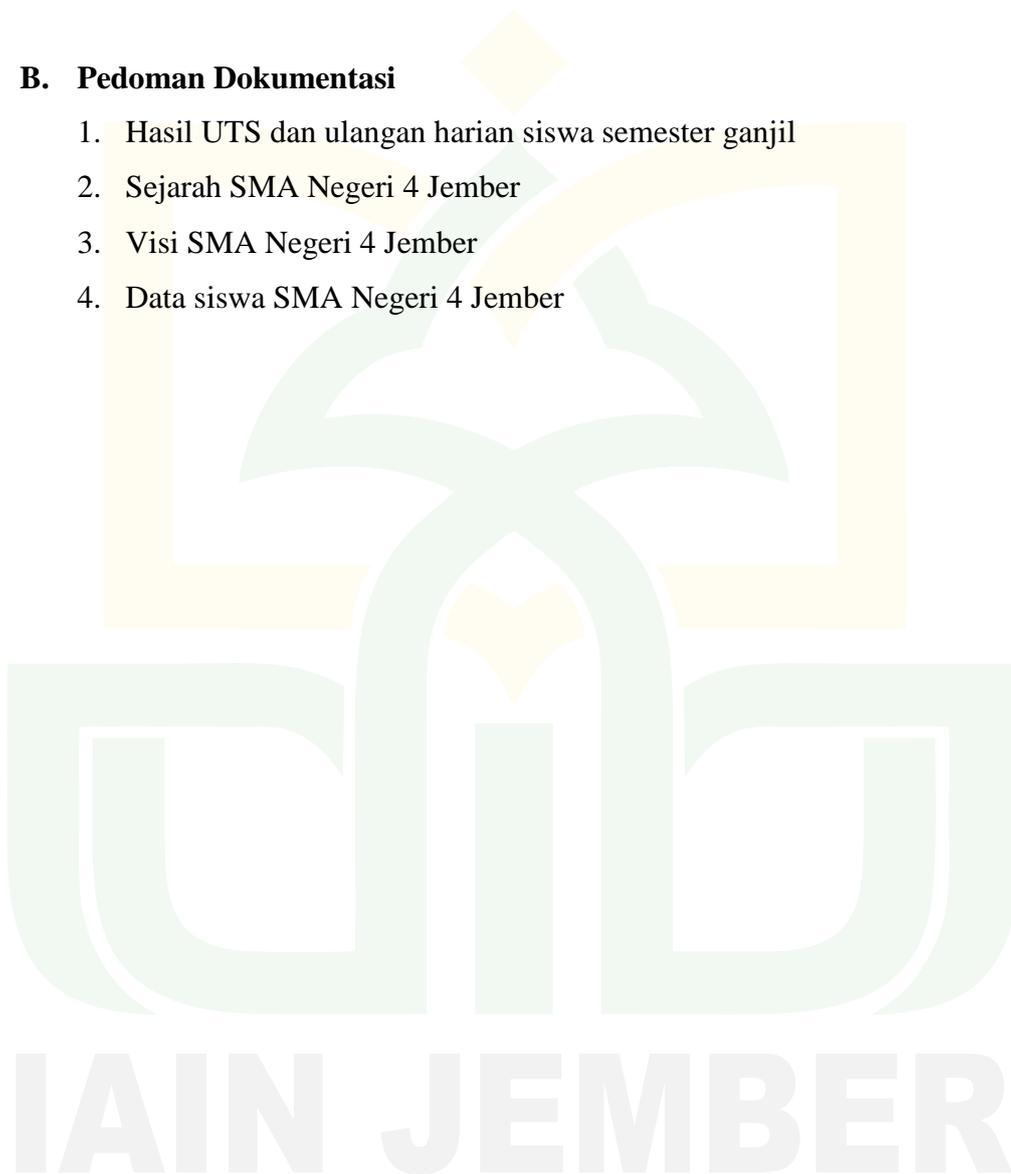
PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Angket

1. Angket keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika

B. Pedoman Dokumentasi

1. Hasil UTS dan ulangan harian siswa semester ganjil
2. Sejarah SMA Negeri 4 Jember
3. Visi SMA Negeri 4 Jember
4. Data siswa SMA Negeri 4 Jember



KISI-KISI ANGKET

A. Penilaian Ditinjau dari Kesesuaian Pernyataan dengan Indikator

Indikator	Pernyataan	No Item
Mendengarkan	Saya mendengarkan tentor les/privat saat menjelaskan materi	1
Memperhatikan	Saya memperhatikan tentor les/privat saat menjelaskan materi	2
Mencatat bagian yang dianggap penting	Saya mencatat point-point penting saat tentor les/privat saat menjelaskan materi	3
Bertanya dan menjawab pertanyaan	Saya tidak pernah bertanya setelah tentor les/privat saat menjelaskan materi	4
	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan saat tentor les/privat memberikan pertanyaan terkait materi	5
Menumbuhkan motivasi belajar	Saya tidak bersemangat belajar Matematika saat les/privat	6
	Saya sangat antusias belajar Matematika saat les/privat	7
	Saya berhasil mengerjakan soal-soal Matematika	8
	Saya merasa soal Matematika sangat mudah saya kerjakan setelah saya mengikuti bimbel dengan tentor	9
	Nilai ulangan/kuis Matematika di sekolah saya naik ketika saya mengikuti bimbel dengan tentor	10
	Saya merasa lebih percaya diri mengerjakan soal Matematika setelah saya mengikuti bimbel dengan tentor	11
	Ketika menemui kesulitan dalam pengerjaan soal, saya selalu dibantu tentor bimbel saya	12
	Di lembaga bimbingan belajar atau privat yang saya ikuti, saya merasa tidak terbantu dalam memahami materi pelajaran Matematika	13
	Nilai ulangan harian di sekolah selalu diatas KKM karena saya juga mengikuti les/privat Matematika	14

VALIDASI ANGKET KEANGGOTAAN SISWA DALAM BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA

Nama : Adelia Dwi Iyanti Putri

Kelas : X-IPA 9

Petunjuk :

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan untuk mengetahui keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar Matematika. Anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan yang sesuai dengan apa yang Anda rasakan/alami sebenarnya.

Cara pengisiannya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang telah disediakan, yaitu kolom sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (Rr), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Angket ini bukan merupakan suatu tes. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai pelajaran Matematika Anda dan jawaban Anda terjamin kerahasiaannya. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

No	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	STS
1	Saya mendengarkan tutor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
2	Saya memperhatikan tutor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
3	Saya mencatat point-point penting saat tutor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
4	Saya tidak pernah bertanya setelah tutor les/privat saat menjelaskan materi				✓	
5	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan saat tutor les/privat memberikan pertanyaan terkait materi					✓
6	Saya tidak bersemangat belajar Matematika saat les/privat					✓

No	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	SIS
7	Saya sangat antusias belajar Matematika saat les/privat		✓			
8	Saya berhasil mengerjakan soal-soal Matematika		✓			
9	Saya merasa soal Matematika sangat mudah saya kerjakan setelah saya mengikuti bimbel dengan tentor		✓			
10	Nilai ulangan/kuis Matematika di sekolah saya naik ketika saya mengikuti bimbel dengan tentor		✓			
11	Saya merasa lebih percaya diri mengerjakan soal Matematika setelah saya mengikuti bimbel dengan tentor		✓			
12	Ketika menemui kesulitan dalam pengerjaan soal, saya selalu dibantu tentor bimbel saya		✓			
13	Di lembaga bimbingan belajar atau privat yang saya ikuti, saya merasa tidak terbantu dalam memahami materi pelajaran Matematika					✓
14	Nilai ulangan harian di sekolah selalu diatas KKM karena saya juga mengikuti les/privat Matematika			✓		

**VALIDASI ANGKET KEANGGOTAAN SISWA DALAM BIMBINGAN
BELAJAR MATEMATIKA**

Nama : Adinda A.

Kelas : X-IPA 9

Petunjuk :

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan untuk mengetahui keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar Matematika. Anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan yang sesuai dengan apa yang Anda rasakan/alami sebenar-benarnya.

Cara pengisiannya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang telah disediakan, yaitu kolom sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (Rr), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Angket ini bukan merupakan suatu tes. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai pelajaran Matematika Anda dan jawaban Anda terjamin kerahasiaannya. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

No	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	STS
1	Saya mendengarkan tutor les/privat saat menjelaskan materi	✓				
2	Saya memperhatikan tutor les/privat saat menjelaskan materi	✓				
3	Saya mencatat point-point penting saat tutor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
4	Saya tidak pernah bertanya setelah tutor les/privat saat menjelaskan materi					✓
5	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan saat tutor les/privat memberikan pertanyaan terkait materi					✓
6	Saya tidak bersemangat belajar Matematika saat les/privat				✓	

No	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	STS
7	Saya sangat antusias belajar Matematika saat les/privat		✓			
8	Saya berhasil mengerjakan soal-soal Matematika		✓			
9	Saya merasa soal Matematika sangat mudah saya kerjakan setelah saya mengikuti bimbel dengan tentor			✓		
10	Nilai ulangan/kuis Matematika di sekolah saya naik ketika saya mengikuti bimbel dengan tentor			✓		
11	Saya merasa lebih percaya diri mengerjakan soal Matematika setelah saya mengikuti bimbel dengan tentor		✓			
12	Ketika menemui kesulitan dalam pengerjaan soal, saya selalu dibantu tentor bimbel saya					✓
13	Di lembaga bimbingan belajar atau privat yang saya ikuti, saya merasa tidak terbantu dalam memahami materi pelajaran Matematika					✓
14	Nilai ulangan harian di sekolah selalu diatas KKM karena saya juga mengikuti les/privat Matematika		✓			

**VALIDASI ANGKET KEANGGOTAAN SISWA DALAM BIMBINGAN
BELAJAR MATEMATIKA**

Nama : Audine Uffila Deri

Kelas : X IPA 5

Petunjuk :

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan untuk mengetahui keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar Matematika. Anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan yang sesuai dengan apa yang Anda rasakan/alami sebenar-benarnya.

Cara pengisiannya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang telah disediakan, yaitu kolom sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (Rr), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Angket ini bukan merupakan suatu tes. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai pelajaran Matematika Anda dan jawaban Anda terjamin kerahasiaannya. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

No	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	STS
1	Saya mendengarkan tentor les/privat saat menjelaskan materi	✓				
2	Saya memperhatikan tentor les/privat saat menjelaskan materi	✓				
3	Saya mencatat point-point penting saat tentor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
4	Saya tidak pernah bertanya setelah tentor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
5	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan saat tentor les/privat memberikan pertanyaan terkait materi		✓			
6	Saya tidak bersemangat belajar Matematika saat les/privat				✓	

No	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	STS
7	Saya sangat antusias belajar Matematika saat les/privat		✓			
8	Saya berhasil mengerjakan soal-soal Matematika		✓			
9	Saya merasa soal Matematika sangat mudah saya kerjakan setelah saya mengikuti bimbel dengan tutor		✓			
10	Nilai ulangan/kuis Matematika di sekolah saya naik ketika saya mengikuti bimbel dengan tutor			✓		
11	Saya merasa lebih percaya diri mengerjakan soal Matematika setelah saya mengikuti bimbel dengan tutor		✓			
12	Ketika menemui kesulitan dalam pengerjaan soal, saya selalu dibantu tutor bimbel saya	✓				
13	Di lembaga bimbingan belajar atau privat yang saya ikuti, saya merasa tidak terbantu dalam memahami materi pelajaran Matematika				✓	
14	Nilai ulangan harian di sekolah selalu diatas KKM karena saya juga mengikuti les/privat Matematika		✓			

Daftar Nama Responden

NO RESPONDEN	NAMA
1	2
1	Ahmad Ricky Adi Sangra
2	Ainul Luthfi Ramadhan
3	Aldiansyah Viko Ardana
4	Al-Fariz Akbar Widodo
5	Alya Susilowati
6	Amanda Nabila Maharani
7	Aurillia Salsabilla Indarto
8	Cahya Nabila
9	Cesar Bayu Perdana
10	Dita Kusuma Wardhani
11	Elsara Dianti Firmaninda
12	Irhamna Dwi Putri
13	Julian Liew
14	Krisna Putra Alliandra
15	Lutfia Samara Ezzedine
16	M. Ulil Absar Abdalah
17	Maulidia Putri Zabrina
18	Mohammad Taufiq Arundito
19	Muhammad Maulana Andi S.
20	Nadiva Desprienda
21	Nofal Ferdian Ginting
22	Pandu Surya Adhi Rumpaka
23	Pramana Yudhistira
24	Qanita Salsabila
25	Rayya Nurrisqinia Haq
26	Robith Muzakka Ibnu Shona
27	Salsabila Septyani Putri
28	Affan Akhtar Hakeem
29	Amany Ges Anuz
30	Annisa Suci Utami
31	Ardistya Khalfani Mukhtar
32	Avis Aldo Pratama
33	Cahya Ratri Lukita Putri
34	Destalita Widyadari
35	Devi Nur Arbaina
36	Dinda Ayudya Putri F.
37	Ebim Bayu Satria
38	Elfira Cahyani
39	Endrian Rahmat Prayoga
40	Ezra Arel Nugroho

NO RESPONDEN	NAMA
1	2
41	Ferika Amalina Putri
42	Firdio Putra Al Zam Zam
43	Hamdan Yuafie Niam
44	Irene Christanty Zalukhu
45	Ivan Ariesna Nugroho
46	Jihan Fairuz Nafisah Ray A.
47	Kartika Asri Firda Ayuni
48	Kharisma Shofi'i Isnaini M.
49	Muhammad Abror Satria S.
50	Muhammad Fahreza Abrian
51	Muhammad Rafif Mubarok
52	Nadhillah Putri Juniarini
53	Nadia Najwa Khairun Nisa
54	Najwa Aisyah Purwanto
55	Nilita Nur Thaharah
56	Praditya Zainal Arif
57	Rai Rizkia Mumtaz
58	Raihan Fakhri Alamsyah
59	Raul Wahyu Gonzales
60	Rayhan Syahrur Ramadhan
61	Sabila Aulia Rahman
62	Siti Naurah Salsabila R.
63	Amadea Putri Zahra
64	Amry Bagus Heridiyanto
65	Andika Bekti Teguh Satria P.
66	Antar Ghalib Restufani
67	Arga Rizki Pratama
68	Azizah Afni Maulidiyah
69	Cindy Aulia Nabila Putri
70	Denny Satria Ilmansyah
71	Devano Deo Pratama
72	Diah Nurul Afifah
73	Diva Asadia Nirmala N.
74	Erico Dion Zefrian
75	Fahmi Adita Kurnia
76	Farah Septiawardahni
77	Husnul Maulidah
78	Ivan Rafif Bakhtiar
79	Kurniyafi Pratama
80	Lubmaya Izky Putri
81	Much. Imron Fatoni
82	Mutiara Venus Adelia Putri

NO RESPONDEN	NAMA
1	2
83	Nadira Wahyu Hidayah
84	Najwa Gina Safitri
85	Renafisah Dwi Adelia
86	Rifqi Adrianto
87	Rina Zulfikar
88	Robet Turrahman
89	Salsabila Chorissia Putri W.
90	Samsul Maarif
91	Shofi Salsabila Salwa Syifa
92	Sidqi Aqdam Himaya
93	Silvana Eva Lestari
94	Ulil Farhah
95	Yesha Putri Ayu Wandhira
96	Yosa Arta Dwi Pangestu
97	Youlanda Prizca R.



DAFTAR NILAI SISWA

No	Nilai PTS	Nilai UH	Rata-rata
1	78,5	89	83,75
2	77	82	79,5
3	93	90	91,5
4	78,5	85	81,75
5	82	88	85
6	78,5	89	83,75
7	82	87	84,5
8	77	82	79,5
9	77	84	80,5
10	76	80	78
11	90,5	90	90,25
12	77	88	82,5
13	88,5	89	88,75
14	77	81	79
15	77	84	80,5
16	81	89	85
17	77	82	79,5
18	77	81	79
19	77	85	81
20	77	87	82
21	78	85	81,5
22	77	84	80,5
23	77	86	81,5
24	83,5	88	85,75
25	77	83	80
26	79,5	85	82,25
27	79,5	87	83,25
28	89	85	87
29	77,5	82	79,75
30	90	86	88
31	77,5	84	80,75
32	77,5	78	77,75
33	77,5	80	78,75
34	85	83	84
35	81	85	83
36	86	88	87
37	78,5	82	80,25
38	77	77	77
39	78,5	81	79,75
40	79,5	82	80,75
41	82	83	82,5
42	80,5	85	82,75

No	Nilai PTS	Nilai UH	Rata-rata
43	77	83	80
44	77	81	79
45	77	79	78
46	90	90	90
47	77	82	79,5
48	79,5	84	81,75
49	77	82	79,5
50	77	79	78
51	80,5	86	83,25
52	77	82	79,5
53	83,5	84	83,75
54	84,5	83	83,75
55	78,5	83	80,75
56	78,5	84	81,25
57	79,5	82	80,75
58	77	81	79
59	77	80	78,5
60	86	84	85
61	77	80	78,5
62	77	82	79,5
63	63	83	73
64	79	85	82
65	58,5	85	71,75
66	78,5	87	82,75
67	86	84	85
68	59	85	72
69	73	87	80
70	79	89	84
71	69	71	70
72	76	88	82
73	75	83	79
74	60	84	72
75	68,5	83	75,75
76	90	86	88
77	68	83	75,5
78	70	80	75
79	90	87	88,5
80	92,5	90	91,25
81	92	88	90
82	75,5	86	80,75
83	61	83	72
84	72	89	80,5
85	92	90	91

No	Nilai PTS	Nilai UH	Rata-rata
86	83,5	86	84,75
87	80,5	92	86,25
88	81	89	85
89	76	83	79,5
90	89,5	88	88,75
91	80	84	82
92	83,5	83	83,25
93	74	82	78
94	89,5	89	89,25
95	74	80	77
96	77	83	80
97	64,5	84	74,25

Guru Bidang Studi Matematika

Dra. Harwati

NIP.19640620 200604 2 003

IAIN JEMBER

ANGKET KEANGGOTAAN BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama Lengkap : *Aldiansyah Viko A.*

Kelas : *X IPA 1.*

Petunjuk :

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan untuk mengetahui keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar Matematika. Anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan yang sesuai dengan apa yang Anda rasakan/alami sebenarnya.

Cara pengisiannya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang telah disediakan, yaitu kolom sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (Rr), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Angket ini bukan merupakan suatu tes. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai pelajaran Matematika Anda dan jawaban Anda terjamin kerahasiaannya. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

No	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	STS
1	Saya mendengarkan tutor les/privat saat menjelaskan materi	✓				
2	Saya memperhatikan tutor les/privat saat menjelaskan materi	✓				
3	Saya mencatat point-point penting saat tutor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
4	Saya tidak pernah bertanya setelah tutor les/privat saat menjelaskan materi				✓	
5	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan saat tutor les/privat memberikan pertanyaan terkait materi				✓	
6	Saya tidak bersemangat belajar Matematika saat les/privat				✓	

1 1 1 1 1 1

No	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	STS
7	Saya sangat antusias belajar Matematika saat les/privat			✓		
8	Saya berhasil mengerjakan soal-soal Matematika			✓		
9	Saya merasa soal Matematika sangat mudah saya kerjakan setelah saya mengikuti bimbel dengan tentor			✓		
10	Nilai ulangan/kuis Matematika di sekolah saya naik ketika saya mengikuti bimbel dengan tentor			✓		
11	Saya merasa lebih percaya diri mengerjakan soal Matematika setelah saya mengikuti bimbel dengan tentor		✓			
12	Ketika menemui kesulitan dalam pengerjaan soal, saya selalu dibantu tentor bimbel saya			✓		
13	Di lembaga bimbingan belajar atau privat yang saya ikuti, saya merasa tidak terbantu dalam memahami materi pelajaran Matematika			✓		
14	Nilai ulangan harian di sekolah selalu diatas KKM karena saya juga mengikuti les/privat Matematika		✓			

ANGKET KEANGGOTAAN BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama Lengkap : Rai Rizka Murtaz

Kelas : X MIPA 2

Petunjuk :

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan untuk mengetahui keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar Matematika. Anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan yang sesuai dengan apa yang Anda rasakan/alami sebenar-benarnya.

Cara pengisiannya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang telah disediakan, yaitu kolom sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (Rr), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Angket ini bukan merupakan suatu tes. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai pelajaran Matematika Anda dan jawaban Anda terjamin kerahasiaannya. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

No	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	STS
1	Saya mendengarkan tutor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
2	Saya memperhatikan tutor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
3	Saya mencatat point-point penting saat tutor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
4	Saya tidak pernah bertanya setelah tutor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
5	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan saat tutor les/privat memberikan pertanyaan terkait materi				✓	
6	Saya tidak bersemangat belajar Matematika saat les/privat				✓	

9
9
9
2
9
9

No	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	STS
7	Saya sangat antusias belajar Matematika saat les/privat		✓			
8	Saya berhasil mengerjakan soal-soal Matematika		✓			
9	Saya merasa soal Matematika sangat mudah saya kerjakan setelah saya mengikuti bimbel dengan tutor			✓		
10	Nilai ulangan/kuis Matematika di sekolah saya naik ketika saya mengikuti bimbel dengan tutor		✓			
11	Saya merasa lebih percaya diri mengerjakan soal Matematika setelah saya mengikuti bimbel dengan tutor		✓			
12	Ketika menemui kesulitan dalam pengerjaan soal, saya selalu dibantu tutor bimbel saya		✓			
13	Di lembaga bimbingan belajar atau privat yang saya ikuti, saya merasa tidak terbantu dalam memahami materi pelajaran Matematika				✓	
14	Nilai ulangan harian di sekolah selalu diatas KKM karena saya juga mengikuti les/privat Matematika				✓	

4
4
3
4
4
4
4
2

ANGKET KEANGGOTAAN BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama Lengkap : Luhmayo Izky Putri

Kelas : X IPA 3

Petunjuk :

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan untuk mengetahui keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar Matematika. Anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan yang sesuai dengan apa yang Anda rasakan/alami sebenar-benarnya.

Cara pengisiannya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang telah disediakan, yaitu kolom sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (Rr), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Angket ini bukan merupakan suatu tes. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai pelajaran Matematika Anda dan jawaban Anda terjamin kerahasiaannya. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

No	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	STS
1	Saya mendengarkan tutor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
2	Saya memperhatikan tutor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
3	Saya mencatat point-point penting saat tutor les/privat saat menjelaskan materi		✓			
4	Saya tidak pernah bertanya setelah tutor les/privat saat menjelaskan materi				✓	
5	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan saat tutor les/privat memberikan pertanyaan terkait materi				✓	
6	Saya tidak bersemangat belajar Matematika saat les/privat				✓	

No	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	STS
7	Saya sangat antusias belajar Matematika saat les/privat		✓			4
8	Saya berhasil mengerjakan soal-soal Matematika		✓			4
9	Saya merasa soal Matematika sangat mudah saya kerjakan setelah saya mengikuti bimbel dengan tentor		✓			4
10	Nilai ulangan/kuis Matematika di sekolah saya naik ketika saya mengikuti bimbel dengan tentor		✓			4
11	Saya merasa lebih percaya diri mengerjakan soal Matematika setelah saya mengikuti bimbel dengan tentor		✓			4
12	Ketika menemui kesulitan dalam pengerjaan soal, saya selalu dibantu tentor bimbel saya			✓		3
13	Di lembaga bimbingan belajar atau privat yang saya ikuti, saya merasa tidak terbantu dalam memahami materi pelajaran Matematika		✓			2
14	Nilai ulangan harian di sekolah selalu diatas KKM karena saya juga mengikuti les/privat Matematika		✓			4

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53946	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

DATASET ACTIVATE DataSet0.

CORRELATIONS

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 Total_X

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
X1	Pearson Correlation	1	,837**	,264	,250	,014	,501**	,504**	,161
	Sig. (2-tailed)		,000	,064	,080	,923	,000	,000	,263
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,837**	1	,140	,211	,108	,435**	,461**	,147
	Sig. (2-tailed)	,000		,333	,141	,454	,002	,001	,308
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	,264	,140	1	,090	,017	,285*	,138	-,149
	Sig. (2-tailed)	,064	,333		,536	,906	,045	,339	,301
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	,250	,211	,090	1	,280*	,332*	,350*	,278
	Sig. (2-tailed)	,080	,141	,536		,049	,018	,013	,051
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	,014	,108	,017	,280*	1	,319*	,163	,344*
	Sig. (2-tailed)	,923	,454	,906	,049		,024	,257	,015
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	,501**	,435**	,285*	,332*	,319*	1	,656**	,327*
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,045	,018	,024		,000	,020
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

X7	Pearson Correlation	,504**	,461**	,138	,350*	,163	,656**	1	,378**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,339	,013	,257	,000		,007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	,161	,147	-,149	,278	,344*	,327*	,378**	1
	Sig. (2-tailed)	,263	,308	,301	,051	,015	,020	,007	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	,287*	,292*	,314*	,055	,359*	,404**	,382**	,307*
	Sig. (2-tailed)	,043	,039	,026	,703	,010	,004	,006	,030
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	,248	,333*	,165	,074	,225	,282*	,148	-,083
	Sig. (2-tailed)	,082	,018	,253	,611	,117	,048	,305	,565
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	,429**	,420**	,014	,373**	,207	,341*	,176	,080
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,924	,008	,149	,016	,222	,581
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	,207	,284*	-,001	,185	-,177	,214	,183	,162
	Sig. (2-tailed)	,150	,046	,993	,199	,218	,137	,204	,261
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	,225	,269	,020	,137	,235	,376**	,296*	,146
	Sig. (2-tailed)	,116	,059	,893	,341	,101	,007	,037	,312
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	,467**	,446**	-,036	,420**	,016	,392**	,438**	,145
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,803	,002	,909	,005	,001	,316
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_X	Pearson Correlation	,662**	,661**	,289*	,573**	,443**	,766**	,683**	,429**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,042	,000	,001	,000	,000	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

Correlations

		X9	X10	X11	X12	X13	X14	Total_X
X1	Pearson Correlation	,287 [*]	,248	,429 ^{**}	,207	,225	,467 ^{**}	,662 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,043	,082	,002	,150	,116	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,292 [*]	,333 [*]	,420 ^{**}	,284 [*]	,269	,446 ^{**}	,661 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,039	,018	,002	,046	,059	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	,314 [*]	,165	,014	-,001	,020	-,036	,289 [*]
	Sig. (2-tailed)	,026	,253	,924	,993	,893	,803	,042
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	,055	,074	,373 ^{**}	,185	,137	,420 ^{**}	,573 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,703	,611	,008	,199	,341	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	,359 [*]	,225	,207	-,177	,235	,016	,443 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,010	,117	,149	,218	,101	,909	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	,404 ^{**}	,282 [*]	,341 [*]	,214	,376 ^{**}	,392 ^{**}	,766 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,004	,048	,016	,137	,007	,005	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	,382 ^{**}	,148	,176	,183	,296 [*]	,438 ^{**}	,683 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,006	,305	,222	,204	,037	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	,307 [*]	-,083	,080	,162	,146	,145	,429 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,030	,565	,581	,261	,312	,316	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	1	,489 ^{**}	,293 [*]	,147	,206	,118	,592 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,039	,309	,152	,414	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	,489 ^{**}	1	,565 ^{**}	,153	,386 ^{**}	,359 [*]	,536 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,289	,006	,010	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	,293 [*]	,565 ^{**}	1	,084	,256	,325 [*]	,581 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,039	,000		,564	,072	,021	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	,147	,153	,084	1	,153	,408 ^{**}	,382 ^{**}
	Sig. (2-tailed)							
	N							

	Sig. (2-tailed)	,309	,289	,564		,288	,003	,006
	N	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	,206	,386**	,256	,153	1	,283*	,506**
	Sig. (2-tailed)	,152	,006	,072	,288		,047	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	,118	,359*	,325*	,408**	,283*	1	,610**
	Sig. (2-tailed)	,414	,010	,021	,003	,047		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total_X	Pearson Correlation	,592**	,536**	,581**	,382**	,506**	,610**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,006	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DATASET ACTIVATE DataSet0.

DATASET CLOSE DataSet1.



RELIABILITY

```
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 Total_X
```

```
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,738	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	4,42	,642	50
X2	4,36	,663	50
X3	4,36	,776	50
X4	3,28	1,161	50
X5	3,74	1,046	50
X6	3,84	,912	50

X7	3,76	,822	50
X8	3,60	,670	50
X9	3,46	,813	50
X10	3,66	,658	50
X11	3,70	,763	50
X12	3,78	,864	50
X13	4,08	,752	50
X14	3,28	,757	50
Total_X	53,32	6,212	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	102,22	144,216	,631	,722
X2	102,28	143,920	,629	,721
X3	102,28	149,389	,230	,735
X4	103,36	139,174	,505	,716
X5	102,90	143,929	,372	,726
X6	102,80	137,837	,733	,708
X7	102,88	141,087	,645	,716
X8	103,04	147,672	,383	,730
X9	103,18	143,049	,547	,721
X10	102,98	146,020	,497	,726
X11	102,94	143,935	,538	,722
X12	102,86	146,898	,321	,730
X13	102,56	145,476	,459	,726
X14	103,36	143,460	,569	,721
Total_X	53,32	38,589	1,000	,814

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
106,64	154,358	12,424	15

DATASET CLOSE DataSet0.

CORRELATIONS

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 Total_X

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
X1	Pearson Correlation	1	,837**	,264	,250	,014	,501**	,504**	,161
	Sig. (2-tailed)		,000	,064	,080	,923	,000	,000	,263
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,837**	1	,140	,211	,108	,435**	,461**	,147
	Sig. (2-tailed)	,000		,333	,141	,454	,002	,001	,308
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	,264	,140	1	,090	,017	,285*	,138	-,149
	Sig. (2-tailed)	,064	,333		,536	,906	,045	,339	,301
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	,250	,211	,090	1	,280*	,332*	,350*	,278
	Sig. (2-tailed)	,080	,141	,536		,049	,018	,013	,051
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	,014	,108	,017	,280*	1	,319*	,163	,344*
	Sig. (2-tailed)	,923	,454	,906	,049		,024	,257	,015
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	,501**	,435**	,285*	,332*	,319*	1	,656**	,327*
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,045	,018	,024		,000	,020
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	,504**	,461**	,138	,350*	,163	,656**	1	,378**
	Sig. (2-tailed)								

	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,339	,013	,257	,000		,007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	,161	,147	-,149	,278	,344*	,327*	,378**	1
	Sig. (2-tailed)	,263	,308	,301	,051	,015	,020	,007	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	,287*	,292*	,314*	,055	,359*	,404**	,382**	,307*
	Sig. (2-tailed)	,043	,039	,026	,703	,010	,004	,006	,030
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	,248	,333*	,165	,074	,225	,282*	,148	-,083
	Sig. (2-tailed)	,082	,018	,253	,611	,117	,048	,305	,565
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	,429**	,420**	,014	,373**	,207	,341*	,176	,080
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,924	,008	,149	,016	,222	,581
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	,207	,284*	-,001	,185	-,177	,214	,183	,162
	Sig. (2-tailed)	,150	,046	,993	,199	,218	,137	,204	,261
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	,225	,269	,020	,137	,235	,376**	,296*	,146
	Sig. (2-tailed)	,116	,059	,893	,341	,101	,007	,037	,312
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	,467**	,446**	-,036	,420**	,016	,392**	,438**	,145
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,803	,002	,909	,005	,001	,316
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_X	Pearson Correlation	,662**	,661**	,289*	,573**	,443**	,766**	,683**	,429**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,042	,000	,001	,000	,000	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

Correlations

		X9	X10	X11	X12	X13	X14	Total_X
X1	Pearson Correlation	,287 ⁺	,248	,429 ^{**}	,207	,225	,467 ^{**}	,662 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,043	,082	,002	,150	,116	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,292 ⁺	,333 ⁺	,420 ^{**}	,284 ⁺	,269	,446 ^{**}	,661 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,039	,018	,002	,046	,059	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	,314 ⁺	,165	,014	-,001	,020	-,036	,289 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,026	,253	,924	,993	,893	,803	,042
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	,055	,074	,373 ^{**}	,185	,137	,420 ^{**}	,573 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,703	,611	,008	,199	,341	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	,359 ⁺	,225	,207	-,177	,235	,016	,443 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,010	,117	,149	,218	,101	,909	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	,404 ^{**}	,282 ⁺	,341 ⁺	,214	,376 ^{**}	,392 ^{**}	,766 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,004	,048	,016	,137	,007	,005	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	,382 ^{**}	,148	,176	,183	,296 ⁺	,438 ^{**}	,683 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,006	,305	,222	,204	,037	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	,307 ⁺	-,083	,080	,162	,146	,145	,429 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,030	,565	,581	,261	,312	,316	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	1	,489 ^{**}	,293 ⁺	,147	,206	,118	,592 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,039	,309	,152	,414	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	,489 ^{**}	1	,565 ^{**}	,153	,386 ^{**}	,359 ⁺	,536 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,289	,006	,010	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	,293 ⁺	,565 ^{**}	1	,084	,256	,325 ⁺	,581 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,039	,000		,564	,072	,021	,000

	N	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	,147	,153	,084	1	,153	,408**	,382**
	Sig. (2-tailed)	,309	,289	,564		,288	,003	,006
	N	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	,206	,386**	,256	,153	1	,283*	,506**
	Sig. (2-tailed)	,152	,006	,072	,288		,047	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	,118	,359*	,325*	,408**	,283*	1	,610**
	Sig. (2-tailed)	,414	,010	,021	,003	,047		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total_X	Pearson Correlation	,592**	,536**	,581**	,382**	,506**	,610**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,006	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,44153456
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,076
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,121 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

IAIN JEMBER

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X.

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	keanggotaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,218 ^a	,048	,038	4,465

a. Predictors: (Constant), keanggotaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,497	1	94,497	4,740	,032 ^b
	Residual	1893,814	95	19,935		
	Total	1988,311	96			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), keanggotaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,484	4,178		17,351	,000
	keanggotaan	,175	,080	,218	2,177	,032

a. Dependent Variable: hasil belajar

```
SAVE OUTFILE='D:\kuliah\semester 7\SKRIPSI\JUDUL DARI PAK KHOLIL\SKRIPSI
FIX\output uji '+
'prasyarat\data yang digunakan uji normalitas dan uji prasyarat lainnya.sav'
/COMPRESSED.
```

```
GET
```

```
FILE='D:\kuliah\semester 7\SKRIPSI\JUDUL DARI PAK KHOLIL\SKRIPSI FIX\output
uji prasyarat\data yang digunakan uji linieritas.sav'.
```

```
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
```

```
MEANS TABLES=Y BY X
```

```
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
```

```
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar * keanggotaan	97	100,0%	0	0,0%	97	100,0%

Report

hasil belajar

keanggotaan	Mean	N	Std. Deviation
30	70,00	1	.
38	78,50	1	.
39	85,00	1	.
41	77,00	1	.
44	81,13	2	9,723
45	83,40	5	6,281
46	81,10	5	2,673
47	82,70	5	2,594
48	78,83	6	6,785
49	78,20	5	4,277
50	82,20	5	3,781
51	80,89	11	4,637
52	80,86	7	5,712
53	82,71	7	4,266
54	83,00	2	,354
55	82,00	12	3,583
56	83,54	6	2,390
57	80,13	4	2,367
58	83,96	6	6,044
62	84,50	2	,707
64	81,00	1	.
65	85,00	1	.
67	79,00	1	.
Total	81,53	97	4,551

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
hasil belajar * keanggotaan	Between Groups	(Combined)	430,023	22
		Linearity	94,497	1
		Deviation from Linearity	335,527	21
	Within Groups		1558,287	74
	Total		1988,311	96

ANOVA Table

			Mean Square	F
hasil belajar * keanggotaan	Between Groups	(Combined)	19,547	,928
		Linearity	94,497	4,487
		Deviation from Linearity	15,977	,759
	Within Groups		21,058	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
hasil belajar * keanggotaan	Between Groups	(Combined)	,560
		Linearity	,038
		Deviation from Linearity	,758
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
hasil belajar * keanggotaan	,218	,048	,465	,216

IAIN JEMBER

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could

not be mapped to a valid backend locale.

GET

FILE='D:\kuliah\semester 7\SKRIPSI\JUDUL DARI PAK KHOLIL\SKIPSI FIX\output uji prasyarat\data yang digunakan uji linieritas, heterokedastisitas.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X

/RESIDUALS DURBIN

/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	keanggotaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,218 ^a	,048	,038	4,465	1,962

a. Predictors: (Constant), keanggotaan

b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,497	1	94,497	4,740	,032 ^b
	Residual	1893,814	95	19,935		
	Total	1988,311	96			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), keanggotaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,484	4,178		17,351	,000
	keanggotaan	,175	,080	,218	2,177	,032

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Keanggotaan	1,000	1,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Coefficient Correlations^a

Model		keanggotaan
1	Correlations	keanggotaan
		1,000
	Covariances	keanggotaan
		,006

a. Dependent Variable: hasil belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	keanggotaan
1	1	1,994	1,000	,00	,00
	2	,006	18,376	1,00	1,00

a. Dependent Variable: hasil belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	77,74	84,22	81,53	,992	97
Residual	-9,421	9,904	,000	4,442	97
Std. Predicted Value	-3,815	2,720	,000	1,000	97
Std. Residual	-2,110	2,218	,000	,995	97

a. Dependent Variable: hasil belajar



Warning # 849 in column 23. Text: in_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It couldnot be mapped to a valid backend locale.

GET

FILE='D:\kuliah\semester 7\SKRIPSI\JUDUL DARI PAK KHOLIL\SKIPSI FIX\output uji prasyarat\data yang digunakan uji linieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X

/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) (*ZPRED ,Y).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	keanggotaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,218 ^a	,048	,038	4,465

a. Predictors: (Constant), keanggotaan

b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,497	1	94,497	4,740	,032 ^b
	Residual	1893,814	95	19,935		
	Total	1988,311	96			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), keanggotaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,484	4,178		17,351	,000
	keanggotaan	,175	,080	,218	2,177	,032

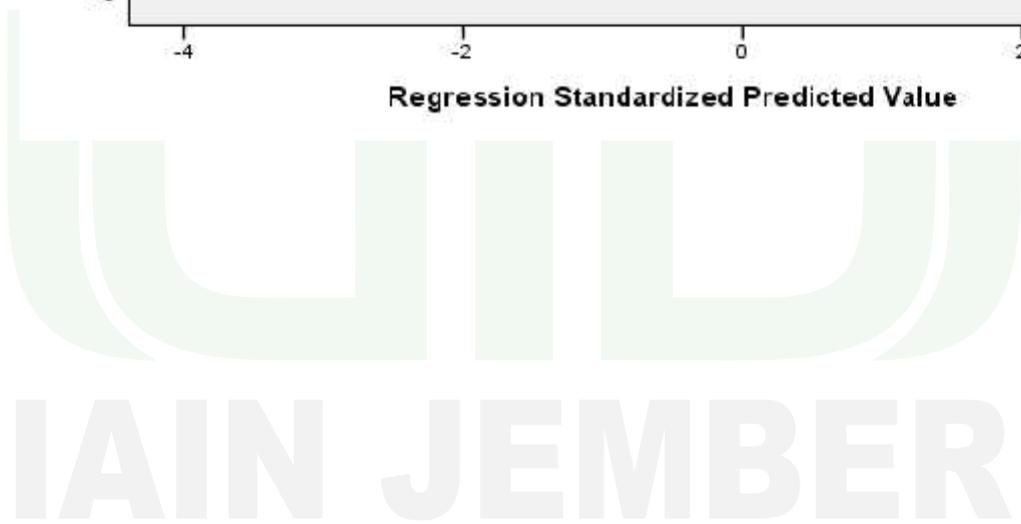
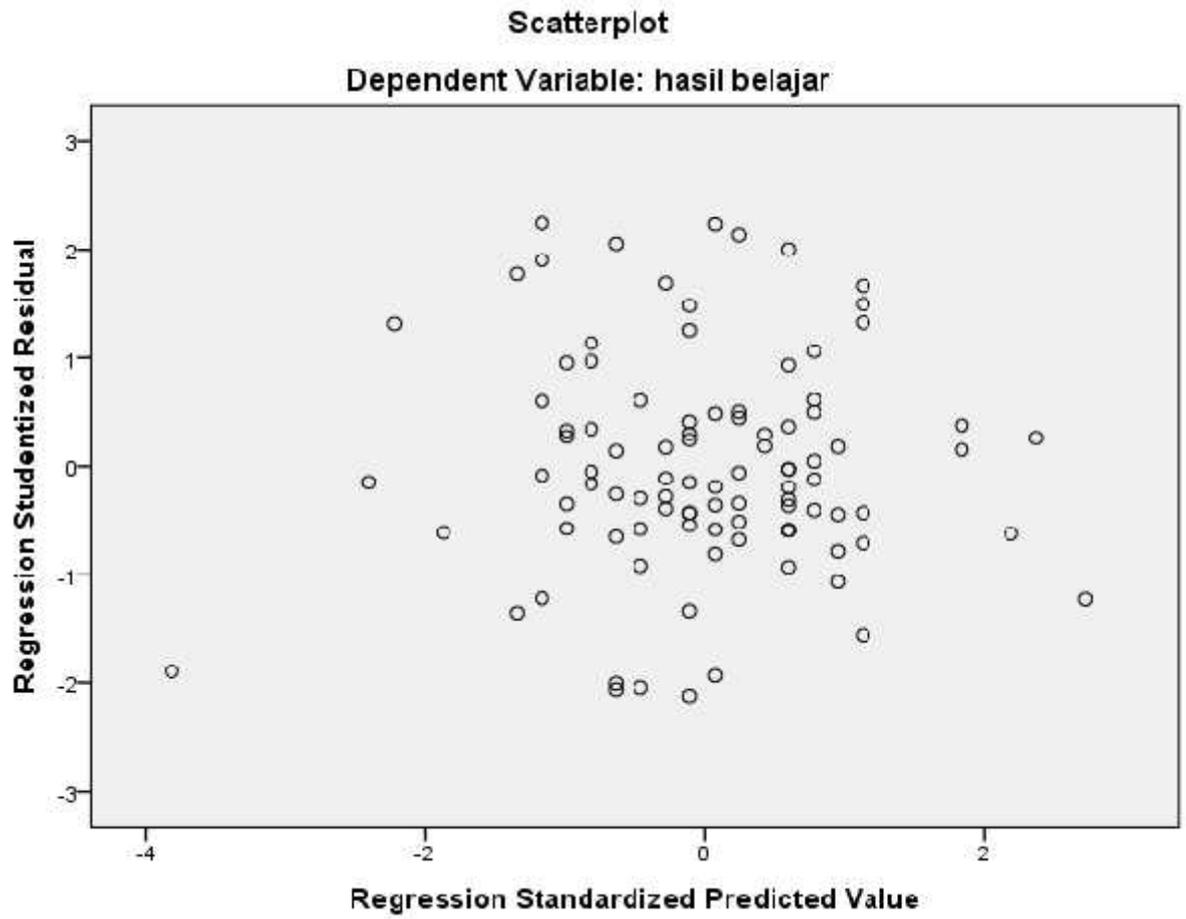
a. Dependent Variable: hasil belajar

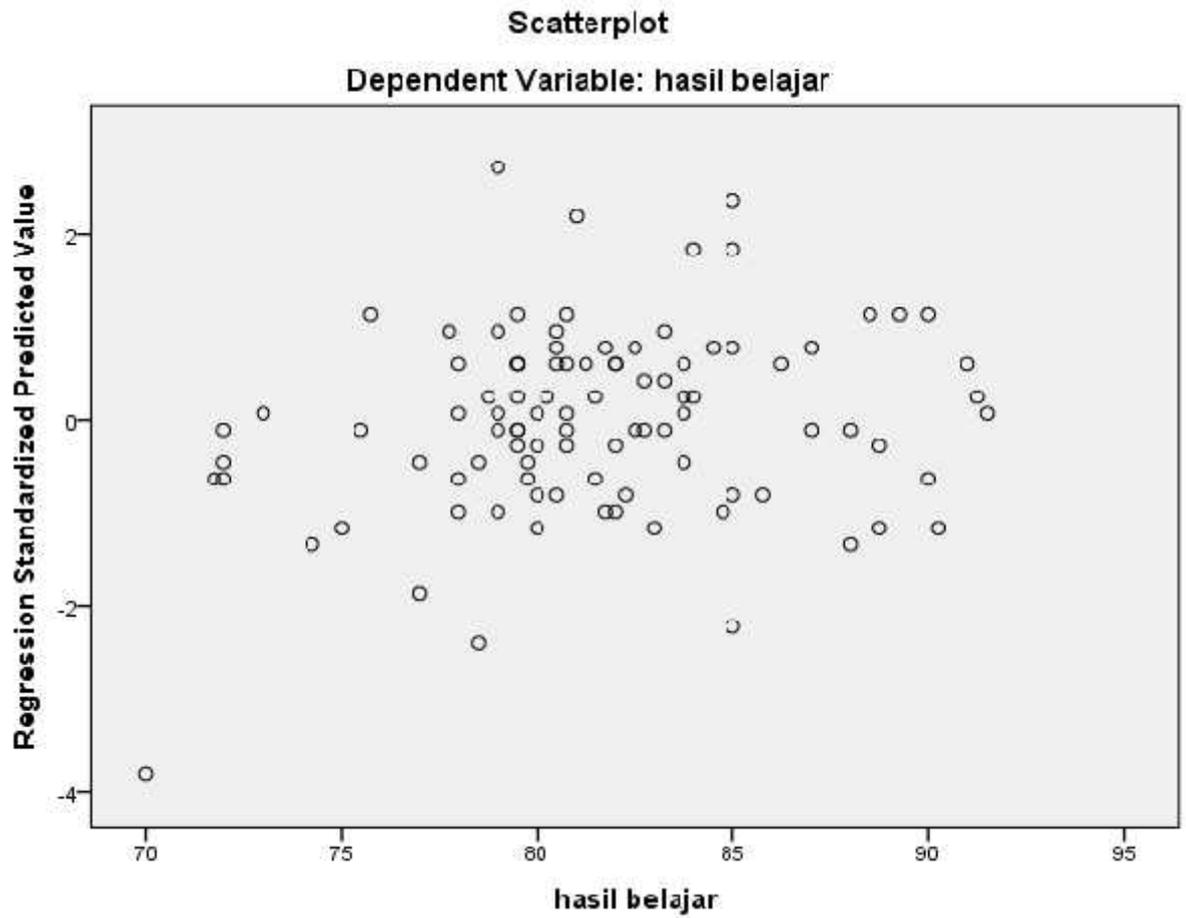
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	77,74	84,22	81,53	,992	97
Std. Predicted Value	-3,815	2,720	,000	1,000	97
Standard Error of Predicted Value	,454	1,796	,605	,214	97
Adjusted Predicted Value	78,94	84,73	81,54	,972	97
Residual	-9,421	9,904	,000	4,442	97
Std. Residual	-2,110	2,218	,000	,995	97
Stud. Residual	-2,121	2,241	-,001	1,007	97
Deleted Residual	-9,520	10,128	-,014	4,553	97
Stud. Deleted Residual	-2,162	2,290	,000	1,018	97
Mahal. Distance	,005	14,552	,990	1,936	97
Cook's Distance	,000	,346	,013	,037	97
Centered Leverage Value	,000	,152	,010	,020	97

a. Dependent Variable: hasil belajar

Charts





REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X.

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	keanggotaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,218 ^a	,048	,038	4,465

a. Predictors: (Constant), keanggotaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,497	1	94,497	4,740	,032 ^b
	Residual	1893,814	95	19,935		
	Total	1988,311	96			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), keanggotaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,484	4,178	17,351	,000
	keanggotaan	,175	,080	,218	,032

a. Dependent Variable: hasil belajar



DOKUMENTASI

Setelah pengisian angket keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar matematika oleh responden





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 417550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos. 68131
Website : www.http://tik.iajn-jember.ac.id e-mail : iajn@iajn-jember.ac.id

Nomor : B.0007/In.20/3./PP.00.9/01/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pemohonan IJin Penelitian**

20 Januari 2020

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Jember
Kecamatan Kaliwates Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	: Siti Maftukhatushofiah
NIM	: T20167030
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prodi	: Tadris Matematika

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Keanggotaan Siswa dalam Bimbingan Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Siswa Kelas X
2. Guru mata pelajaran Matematika kelas X

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih .

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.



Mashudi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 4 JEMBER

Jl. Hayam Wuruk 145 Telp. (0331) 421819 Fax. (0331) 412463 Jember 68135
Web <http://www.sman4jember.sch.id> - e-mail admin@sman4jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/134/101.6.5.4/2020

Perihal : Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 4 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SITI MAFTUKHATUSHOFAH
NIP : T20167030
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Jember pada tanggal 26 Februari 2020 dengan judul " Pengaruh Keanggotaan Siswa dalam Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jelas X SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



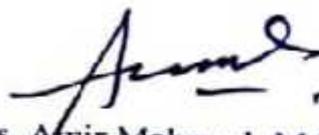
Jember, 13 Maret 2020

Kepala Sekolah

MUHAMMAD MOH. EDI SUYANTO, M.Pd

NIP. 19650713 199003 1 007

JURNAL PENELITIAN

Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
Senin, 27 Januari 2020	Permohonan izin penelitian	 (Drs. Amir Mahmud, M.Pd)
Jumat, 31 Januari 2020	Uji coba angket keanggotaan siswa dalam bimbingan belajar Matematika untuk menguji validitas dan reliabilitas	(Finda Dwi Permatahati, S. Pd)
Rabu, 26 Februari 2020	Penyebaran angket ke sampel penelitian, X MIPA 1, X MIPA 2 dan X MIPA 3	 (Dra. Harwati)
Rabu, 26 Februari 2020	Meminta hasil penilaian siswa sampel penelitian sebagai dokumentasi penelitian	 (Dra. Harwati)
Jumat, 13 Maret 2020	Meminta surat keterangan sebagai bukti telah melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Jember	 (Drs. Amir Mahmud, M.Pd)

Jember, 16 Maret 2020

Kepala Sekolah,



Dr. H. MOIL. EDI SUYANTO, M.Pd
NIP. 19650713 199003 1 007

BIODATA PENELITI

Nama : Siti Maftukhatushofiah
NIM : T20167030
Tempat Tanggal Lahir: Jember, 15 Desember 1997
Alamat : Dsn. Krajan Kidul RT/RW: 003/001 Desa Sumberrejo
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Organisasi : IPPNU PKPT IAIN Jember

Riwayat Pendidikan:

1. TK Dharma Wanita : 2002 – 2004
2. SD Islam Bustanul Ulum : 2004 –2010
3. MTs Al-Amien : 2010 – 2013
4. MAN 1 Jember : 2013 – 2016